

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POP UP BOOK UNTUK MENDALAMI RUKUN IMAN
PADA PESERTA DIDIK FASE D DI KELAS IX
SMP NEGERI 6 SATU ATAP MASAMBA
KECAMATAN MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

YULIANI ARIPUDDIN

2002010110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POP UP BOOK UNTUK MENDALAMI RUKUN IMAN
PADA PESERTA DIDIK FASE D DI KELAS IX
SMP NEGERI 6 SATU ATAP MASAMBA
KECAMATAN MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

YULIANI ARIPUDDIN

2002010110

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.**
- 2. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliani Aripuddin

NIM : 2002010110

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Yuliani Aripuddin

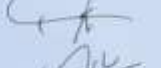
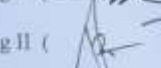
NIM. 20 0201 0110

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* untuk Mendalami Rukun Iman pada Peserta Didik Fase D di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba Kecamatan Masamba yang ditulis oleh Yuliani Aripuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010110, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 15 Mei 2025 M bertepatan dengan 17 Dzulqaidah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 27 Mei 2025

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang ()
2. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji I ()
3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.	Penguji II ()
4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.	Pembimbing I ()
5. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196205162000031002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Auli Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199106082019031007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas karunia yang telah Allah Swt Yang Maha Penolong, Yang Maha Pemberi Kekuatan, Yang Maha Mengasihi, hadiahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* Untuk Mendalami Rukun Iman Pada Peserta Didik Fase D di Kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Kecamatan Masamba.” Semoga setiap proses penyusunan skripsi ini bernilai ibadah di sisi Allah Swt *aamiin*.

Salawat dan salam semoga selalu dicurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta sahabat-sahabatnya, keluarganya, maupun pengikut-pengikutnya yang setia. Karena dengan perjuangan mereka khususnya Nabi saw, penulis sebagai salah satu umat muslim dapat merasakan indahnya islam melalui berbagai pendidikan islam utamanya pada Universitas Islam Negeri Palopo. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat yang wajib dilakukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-

tulusnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Secara lebih jelas, akan diuraikan berikut ini.

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Abdul Rahim Karim S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.

7. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Idaman, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Ratna, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam proses penelitian.
9. Peserta didik SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Teruntuk ayahanda Aripuddin, terima kasih telah menjadi ayah yang paling baik bagi saya dan bekerja keras untuk menyekolahkan saya serta memberikan kehidupan yang nyaman bagi keluarga meskipun harus merasakan hubungan jarak jauh. Teruntuk ibunda Indriani, terima kasih telah menjadi ibu yang menjadi teladan bagi saya serta menjadi ibu yang kuat dan sabar dalam mendidik, membimbing dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, dan senantiasa memberikan dukungan. Teruntuk adik saya Muhammad Rasyah Aripuddin yang paling menyebarkan tapi perhatian dan penyayang, sosok pelindung bagi saya dan ibu selama ayah tidak di rumah, terima kasih karena telah bersedia untuk mengambil peran itu untuk sementara. Kalian adalah keluarga yang sangat berharga, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah Swt.
11. Kepada sepupu sekaligus sahabat saya Nuramina dan Wahyuni yang sudah saya anggap sebagai kakak perempuan saya, mohon maaf dan terima kasih karena telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu saya selama

proses menempuh pendidikan di UIN Palopo serta dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya Andi Besse Annisa dan Nurul Alfatih Rahmah karena senantiasa mendoakan kebaikan bagi saya. Semoga kalian semua sukses dunia akhirat.

12. Kepada semua teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI D), serta teman seperjuangan saya Nursamsi, Hamriana Nur, Nurmita, dan Rahima yang telah memberikan dukungan, serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan penulis terima dengan senang hati.

Palopo, 15 Mei 2025

Penulis,

Yuliani Aripuddin
NIM. 2002010110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta* قيل : *qīla*
رمي : *ramī* يموت : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- aṭfāl*
المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*
الحكمة : *al- ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقَّا : *al- ḥaqq*

نَعَم : *nu'ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرُون : *ta’murūna*

النَّوع : *al- nau’*

شيء : *syai’un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al- Qur’ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba’in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri’āyah al-Maslahah.

9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi,

Contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
QS..../...2:4	= QS. Al-Baqarah/2:4
Dst	= Dan seterusnya
Dll	= Dan lain-lain
QS.../...	= Qur'an Surah
UIN	= Universitas Islam Negeri
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
PAI	= Pendidikan Agama Islam

R&D	= <i>Research and Development</i>
4D	= <i>Define, Design, Development, and Disseminate</i>
IPA	= Ilmu Pengetahuan Alam
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMANAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Spesifikasi Produk.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Konsep Pengembangan dan Produk Penelitian	10
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Prosedur Pengembangan	24
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan hasil penelitian	58
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR AYAT

1. Kutipan Ayat Q.S al-Baqarah/2:418

DAFTAR HADIS

2. HR. Bukhari dan Muslim	1
---------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Media	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa.....	30
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Peserta Didik	31
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Angket Respons Guru	32
Tabel 3.6 Kriteria Validasi	35
Tabel 3.7 Kategori Praktis	35
Tabel 3.8 Klasifikasi Keberhasilan	37
Tabel 4.1 Hasil Wawancara	42
Tabel 4.2 Tahap Pendefinisian.....	43
Tabel 4.3 Revisi Para Ahli	48
Tabel 4.4 Sebelum dan Sesudah Revisi	49
Tabel 4.5 Hasil Praktikalitas Peserta Didik.....	54
Tabel 4.6 Hasil Praktikalitas Guru	55

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Pengembangan Model 4D.....	25
Gambar 4.1 Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	47
Gambar 4.2 Petunjuk Penggunaan Media	47
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Validasi Media <i>Pop Up Book</i>	53
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Praktikalitas Guru dan Peserta Didik	55
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i>	57

ABSTRAK

Yuliani Aripuddin, 2025. "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book untuk Mendalami Rukun Iman pada Peserta Didik Fase D di Kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Kecamatan Masamba.*" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh H. Sukirman dan Asgar Marzuki.

Skripsi ini mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* untuk mendalami rukun iman pada peserta didik fase D di Kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Kecamatan Masamba dengan tujuan untuk mengetahui tahap pendefinisian, desain, pengembangan dan praktikalitas media *pop up book* dalam rangka memperoleh hasil uji validitas, hasil uji praktikalitas dan prestasi belajar peserta didik melalui penilaian validator, angket respon oleh guru dan peserta didik, serta hasil tes yang dilaksanakan oleh peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *4D (Define, Design, Develop, and Disseminate)*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba dan peserta didik Kelas IX merupakan subjek dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Di samping itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* dinyatakan valid berdasarkan perolehan nilai dari 3 validator ahli, yaitu validator ahli media dengan persentase 75%, validator ahli materi 95%, dan validator ahli bahasa 82,5%. Selain itu, terdapat hasil praktikalitas dengan perolehan nilai persentase angket respon guru sebanyak 93,1% dan peserta didik sebanyak 83,9%. Adapun prestasi belajar peserta didik memperoleh nilai 87,5%.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Rukun Iman

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
24/07/2025	

ABSTRACT

Yuliani Aripuddin, 2025. *"Development of Pop-Up Book-Based Learning Media for Deepening the Pillars of Faith among Phase D Students in Grade IX of SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Masamba Subdistrict."* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by H. Sukirman and Asgar Marzuki.

This thesis examines the development of pop-up book-based learning media to deepen the understanding of the Pillars of Faith among Phase D students in Grade IX of SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Masamba Subdistrict. The objective is to identify the stages of defining, designing, developing, and assessing the practicality of the pop-up book media in order to obtain results from validity tests, practicality tests, and students' learning achievements, as assessed by validators, teacher and student response questionnaires, and student test results. The research method employed is Research and Development (R&D) with the 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The study was conducted at SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, with Grade IX students as the research subjects. Data collection techniques included interviews, questionnaires, tests, and documentation. Data analysis techniques comprised qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The findings indicate that the pop-up book-based learning media is deemed valid based on evaluations by three expert validators, with the following percentages: media expert validator at 75%, content expert validator at 95%, and language expert validator at 82.5%. Furthermore, the practicality test results show a teacher response questionnaire score of 93.1% and a student response score of 83.9%. In terms of learning achievement, students scored 87.5%.

Keywords: Learning Media, Pop-Up Book, Pillars of Faith

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
16/05/2025	

الملخص

يولياني أريودين، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة تعليمية قائمة على كتاب ثلاثي الأبعاد لتعميق أركان الإيمان للطلبة في المرحلة D بالصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية السادسة "ساتو أتاب" ماسميا، ناحية ماسميا". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو بإشراف: د. سوكرمان وأسغار مارزوقي.

تهدف هذه الرسالة إلى دراسة تطوير وسيلة تعليمية قائمة على كتاب ثلاثي الأبعاد لتعميق أركان الإيمان لدى التلاميذ في المرحلة D بالصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية السادسة "ساتو أتاب" ماسميا، وذلك من خلال الكشف عن مراحل التعريف، والتصميم، والتطوير، والتطبيق العملي لهذه الوسيلة، بالإضافة إلى معرفة نتائج اختبار الصلاحية، ونتائج اختبار التطبيق، ومستوى تحصيل التلاميذ من خلال تقييم الخبراء، واستبيانات آراء المعلمين والتلاميذ، وكذلك نتائج الاختبارات التي أجريت لهم. وقد اعتمد البحث على منهج البحث والتطوير باستخدام نموذج التطوير المكون من أربع مراحل: التعريف، والتصميم، والتطوير، والنشر. نُفذ هذا البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية السادسة "ساتو أتاب" ماسميا، وكان تلاميذ الصف التاسع هم عينة الدراسة. أما أدوات جمع البيانات فتشمل: المقابلة، والاستبيان، والاختبار، والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي الكيفي والتحليل الوصفي الكمي. أظهرت نتائج البحث أن الوسيلة التعليمية القائمة على كتاب ثلاثي الأبعاد تُعد صالحة بناءً على تقييم ثلاثة من الخبراء؛ حيث حصلت الوسيلة من حيث التصميم على نسبة صلاحية بلغت ٧٥٪، ومن حيث المحتوى على ٩٥٪، ومن حيث اللغة على ٨٢,٥٪. كما أظهرت نتائج التطبيق أن نسبة استجابة المعلمين بلغت ٩٣,١٪، واستجابة التلاميذ بلغت ٨٣,٩٪. أما معدل التحصيل الدراسي للتلاميذ فقد بلغ ٨٧,٥٪.

الكلمات المفتاحية: الوسيلة التعليمية، الكتاب ثلاثي الأبعاد، أركان الإيمان

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
26/05/2025	Jlg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat di masyarakat maupun negara.¹ Tidak terkecuali pendidikan agama islam sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas manusia baik dari segi akidah, akhlak, ibadah, muamalah, dll. Karena tujuan dari pendidikan islam adalah untuk memperoleh sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak baik dan berintelektual.² Oleh sebab itu, lembaga pendidikan hadir sebagai alternatif untuk merealisasikan tujuan tersebut. Dewasa ini, telah banyak lembaga pendidikan yang didirikan, sehingga lebih mudah bagi masyarakat untuk melaksanakan proses pendidikan. Karena dengan pendidikan islam, manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan terarah. Sebagaimana penjelasan dalam hadis Nabi saw. sebagai berikut:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:

“Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu. (HR. Bukhari dan Muslim).³

¹Dodi Ilham, “Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8 (2019): 109.

²Makmur Dkk, “Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah,” *Penerbit: Aksara Timur*, 2018, 1.

³Hasbiyallah Sulhan, *Hadis Tarbawi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Sesuai dengan hadis tersebut, pendidikan merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupannya, sehingga dapat melakukan amalan atau perbuatan. Di antaranya adalah mendakwahkan ilmu yang diperoleh kepada orang lain, memuliakan guru, dan berbuat baik kepada orang lain yang memberikan penngajaran dalam kehidupan. Pendidikan dapat mengubah manusia menjadi lebih baik, karena akal dan hati manusia dapat digunakan sebagaimana mestinya melalui pendidikan. Selain itu, dalam dunia pendidikan terdapat lingkungan yang akan memudahkan manusia untuk bertumbuh dan berkembang dalam peradaban yang senantiasa melaksanakan pendidikan sepanjang hayat.⁴

Komponen utama di dalam dunia pendidikan dan menjadi satu kesatuan khususnya di lembaga sekolah adalah guru dan peserta didik. Komponen tersebut adalah penggerak dan penyebab terlaksana dengan baik atau tidaknya proses pembelajaran. Guru merupakan motivator dan fasiltator terhadap peserta didik untuk membantu dalam menghadapi kesulitan dan hambatan dari memahami materi pembelajaran, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.⁵ Selain itu, guru merupakan tenaga pendidik baik bersifat nonformal, formal dan informal. Dari segi pendidikan formal, diperlukan guru yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai guru yaitu kompetensi pribadi, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Selain itu, guru juga perlu difasilitasi dengan program pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi mereka agar dapat tercipta guru yang berkualitas.

⁴Andi Arif Pamessangi, "Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini Dalam Belajar Bahasa Arab," *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2020): 2.

⁵Nadiah Tasiah, "Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Engklek Untuk Mengembangkan Pemahaman Literasi Membaca Peserta Didik" 3, no. 1 (2023): 38–49.

Di samping itu, peserta didik juga mempunyai peran penting sebagai subjek sekaligus objek dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.⁶ Kerja sama yang diciptakan dapat meningkatkan pedagogik, psikomotorik dan sosial yang memerlukan media dalam pelaksanaan pembelajaran.

Media dalam pemanfaatannya sebagai alat untuk menyampaikan bahan ajar yang memerlukan upaya berkreasi dalam pembuatan produk *pop up book*. Keberadaan media tersebut diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi salah satu bentuk kesulitan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. dijelaskan oleh Resma Trianto (2019) dalam penelitiannya di kelas IV SD Negeri 1 Pundong bahwa media *pop up book* dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.⁷ Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hakikat hasil belajar dapat dicapai jika ditunjang oleh pemberdayaan media yang dikembangkan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keberlangsungan pembelajaran akan berhasil apabila memanfaatkan media sebagai sarana dalam pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas untuk memberikan dukungan bagi guru dan peserta didik terstimulus untuk belajar. *Pop up book* merupakan media pembelajaran yang memiliki visual 3 dimensi karena kertas yang cukup tebal dilipat sesuai dengan pola yang telah digambar. Media tersebut juga memuat gambar-gambar yang relevan dengan materi pelajaran untuk memberikan dampak edukatif bagi peserta didik. Dijelaskan dalam Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia Nomor

⁶Nurdjan Sukirman, "Pengembangan Media Booklet Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Tolala," *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2 (2024): 15.

⁷Trianto Resma, "Pengembangan Media Buku Pop-Up Kisah Teladan Walisongo Untuk Siswa Kelas IV DI SD N 1 Pundong," 2020, 426–27.

20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat (4) tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan yaitu, pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.⁸ Uraian tersebut menjelaskan media pembelajaran memiliki peran besar dalam keefektifan kegiatan tersebut khususnya *pop up book* yang didesain sedemikian unik dalam rangka menciptakan pengalaman belajar yang tidak biasa bagi peserta didik, serta sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas sering mengalami beberapa masalah di antaranya, kurangnya perhatian peserta didik di kelas dan guru kesulitan menjelaskan materi pelajaran dengan baik, dan lain-lain. Berdasarkan permasalahan tersebut, ada 2 cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, yaitu secara metodologis dan secara pragmatis. Secara metodologis, media pembelajaran bertujuan untuk memperoleh ketercapaian yang signifikan, menarik, dan inovatif serta memudahkan guru dalam pelaksanaan kegiatan *transfer of knowledge and value*. Dalam hal ini media yang menarik sehingga memberikan kesan menarik bagi peserta didik. Dengan begitu, materi pelajaran diharapkan dapat mereka pahami dengan baik. Media *pop up book* disajikan dalam bentuk visual 3 dimensi. Dapat dilihat bahwa media tersebut sesuai untuk digunakan.

Secara pragmatis, bahan ajar tersebut menawarkan pengalaman belajar yang lebih beragam bagi peserta didik. hal tersebut dapat dibuktikan melalui tujuan dilakukannya kajian tersebut dengan melihat pengaruh yang dapat diberikan oleh media tersebut bagi pendidik dan peserta didik. Media tersebut

⁸UU Republik Indonesia (Indonesia, 2003).

sangat penting untuk dikaji karena jika tidak dikaji, tidak akan diketahui berhasil atau tidaknya media tersebut digunakan. Dengan demikian, diperlukan penelitian mengenai media pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *define* media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba?
2. Bagaimana *design* media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba?
3. Bagaimana *development* media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba?
4. Bagaimana praktikalitas media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba?

C. Tujuan Pengembangan

Berikut ini diuraikan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui *define* media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba.
2. Untuk mengetahui *design* media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba.
3. Untuk mengetahui *development* media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba.

4. Untuk mengukur praktikalitas media *pop up book* di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba.

D. Manfaat Pengembangan

Diperoleh fungsi dalam penelitian ini dan akan diuraikan secara rinci berikut ini:

1. Manfaat Teori

Diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran dan menambah referensi ilmu pengetahuan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru atau pendidik, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat terangsang untuk memperhatikan proses pembelajaran.⁹
- b. Bagi peserta didik, membantu mereka dalam memahami materi rukun iman melalui media yang lebih menarik.
- c. Bagi peneliti, sebagai bentuk pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan secara langsung sehingga dapat memperoleh ilmu pengetahuan secara lebih nyata.

E. Spesifikasi Produk

Penelitian ini mengembangkan produk berupa media pembelajaran yang diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi guru untuk menyampaikan materi rukun iman dan peserta didik dalam memahami materi rukun iman.

⁹Nurul Aswar, "Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo Melalui Kemah Literasi Pendahuluan" 4, no. 2 (2023): 567–73.

Adapun spesifikasi *pop up book* yang di dalamnya terdiri dari sampul, tata cara penggunaan media pembelajaran, materi pelajaran (rukun iman) dan evaluasi pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi adalah anggapan dengan harapan dapat menjadi solusi, terutama pada media yang diformulasikan dengan penjabaran.

1. Media pembelajaran *pop up book* adalah solusi yang diharapkan dapat menjadi alternatif terhadap pengembangan media pembelajaran dengan daya tarik dan dapat memotivasi peserta didik khususnya pada kelas IX karena visualnya berbasis 3 dimensi.
2. Media tersebut mempunyai daya tarik sehingga berpotensi untuk meningkatkan kualitas belajar.

Keterbatasan dari media *pop up book* adalah dapat dijelaskan berikut.

1. Masih membutuhkan guru dalam membantu menggunakan media karena ada tata cara khusus dalam penggunaannya. Dengan kata lain peserta didik belum mampu menggunakan media ini sendiri.
2. Media ini tidak dapat menjelaskan materi secara detail karena di dalamnya hanya memuat inti sari materi pelajaran yang dipilih.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Sebelumnya akan dijelaskan hal-hal terkait dengan apa yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian terdahulu dikaji dengan tujuan untuk melihat dan menganalisis apa hasil yang telah dicapai peneliti terdahulu dalam penelitiannya sebagai acuan untuk mengembangkan maupun menciptakan inovasi terbaru berdasarkan referensi-referensi yang ditemukan.

Resma Trianto (2019), dengan judul penelitian *Pengembangan Media Buku Pop Up Kisah Teladan Walisongo untuk Kelas IV SD Negeri 1 Pundong*, dalam penelitiannya terdapat persamaan, yaitu menjelaskan tentang penggunaan media *pop up book* yang berfokus pada peningkatan minat belajar yang dapat diketahui melalui hasil angket respon. Adapun perbedaan yang ditemukan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu metode penelitian, tempat penelitian dan materi pelajaran yang digunakan oleh kedua peneliti.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh M. Said Alamsyah, Rinanda Purba (2019), dengan judul penelitian *Meningkatkan Minat Belajar Thaharah dalam Membersihkan najis dan Hadas untuk Tingkat MTS dengan Media Pop Up Book*. Berdasarkan hasil kegiatan analisis peneliti, dapat dideskripsikan bahwa terdapat perbedaan yang cukup jelas pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, yakni dilihat dari aspek metode yang digunakan. Perbedaan lainnya juga dilihat pada materi pelajaran dan tempat

¹⁰Resma, "Pengembangan Media Buku Pop-Up Kisah Teladan Walisongo Untuk Siswa Kelas IV DI SD N 1 Pundong." 2020.

penelitian. Meskipun demikian, terdapat persamaan dari kedua penelitian ini di antaranya bertujuan untuk meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar.¹¹

Ketiga, Fardah Nurul Izzah, Wendri Wiratsiwi (2022), *Pengembangan Media Pop Up Book Berwawasan Pendidikan Karakter untuk Peserta Didik Kelas III SD/MI*. Dilakukannya penelitian tersebut, dengan memanfaatkan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), demikian juga dengan penelitian ini. Sementara itu, ditemukan perbedaan yaitu terkait dengan penggunaan metode dan subjek penelitian yang berbeda.¹²

Keempat, penelitian oleh dosen dan mahasiswa UIN Palopo yaitu Hasriadi dkk (2023). Adapun judul penelitiannya adalah *Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara*. Setelah peneliti menelaah capaian penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan salah satu mahasiswa yang ada di UIN Palopo, peneliti menyadari bahwa terdapat variasi apabila dilihat dari segi bahan material, penelitian tersebut menggunakan bahan yang ditemukan dari lingkungan sekitar atau berbahan ramah lingkungan dalam hal ini sampah yang didaur ulang. Di samping itu, penelitian ini pada pembuatan produk media menggunakan bahan dari alam tepatnya perwana alami yang melalui proses pengolahan bahan yang cukup panjang. Namun, bahan alami yang akan dimanfaatkan oleh peneliti sangat mudah ditemukan di lingkungan sehingga peneliti memiliki akses yang lebih mudah dalam pembuatan produk media. Media

¹¹M. Said Alamsyah Rinanda Purba, "Meningkatkan Minat Belajar Thaharah Dalam Membersihkan Najis Dan Hadas Untuk Tingkat MTS Dengan Media Pop Up Book," *Jurnal FSD* 1 (2020): 132.

¹²Farda Nurul Izzah and Wendri Wiratsiwi, "Pengembangan Media Pop Up Book Berwawasan Pendidikan Karakter Untuk Peserta Didik Kelas III SD/MI" 7, no. 1 (2022): 294.

ini membahas tentang rukun iman sedangkan penelitian tersebut membahas mengenai tata cara *wudhu*, tata cara salat dan kisah-kisah Nabi. Meskipun demikian, diperoleh kemiripan dari kedua penelitian yaitu produk yang digunakan dan tujuan penggunaannya.¹³

Berdasarkan deskripsi tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan dari segi objek yaitu proses pembuatan media *pop up book* dengan menggunakan teori 4D. Selain itu, penelitian disajikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan diarahkan untuk menghasilkan peserta didik yang menyadari pentingnya belajar yang baik. Sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji media *pop up book* dengan berfokus pada pendeskripsian kelayakan melalui bentuk persentase.

B. Konsep Pengembangan dan Produk Penelitian

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti dan mengembangkan produk yang akan dirancang. Adapun metode atau cara dalam melakukan penelitian pengembangan adalah salah satunya metode 4D. Metode 4D merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk membantu peneliti agar melaksanakan kegiatan penelitian secara teratur dan terarah. Meskipun terdapat metode lain yang hampir sama dengan metode tersebut tetapi dapat dikatakan bahwa metode 4D ini termasuk metode yang mudah untuk digunakan. Selain itu, peneliti menggunakan metode 4D karena merupakan metode yang lebih dipahami peneliti daripada metode lainnya.

¹³St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 537.

Thiagarajan (1974) menjelaskan bahwa model 4D adalah terdiri dari, *Define, Design, Development and Dissemination*. Produk yang dibuat adalah *pop up book* yan dikembangkan.¹⁴

2. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi yang baru. Dengan kata lain, pengembangan adalah proses penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui pengembangan pada kajian ini adalah usaha dalam membentuk produk baru ataupun meningkatkan produk sebelumnya untuk menjelaskan materi rukun iman.

b. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media adalah alat pengirim sebuah pesan dan menstimulus peserta didik untuk belajar. Jadi, media adalah instrumen oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran.¹⁵ Media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai alat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, nilai karakter dst. Maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran dapat berupa manusia maupun bukan manusia seperti media berbasis digital. Dengan kata lain, manusia sebagai

¹⁴Lastri Indriana, “Pengembangan Ebook 3d Berbasis Aplikasi 3d Pageflip Professional Materi Sistem Gerak Terintegrasi Keislaman Kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya,” 2020, 16.

¹⁵Dodi Ilham, “Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8 (2019): 112.

perantara dalam menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk jasa dan media pembelajaran dalam bentuk materi contohnya buku, *android*, komputer serta media lainnya.

Media *visual* merupakan media yang bersifat fisik sehingga dapat dilihat secara nyata. Munaki menyampaikan bahwa media visual adalah pesan verbal (kata) dan *nonverbal* (gambar, bagan, dst). Terdapat lima unsur dalam merancang media *visual* menurut Maldino yaitu pengaturan, keseimbangan, warna, kemudahan dibaca dan menarik. Dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut, dapat membantu untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, ada empat fungsi media pembelajaran, yaitu media mengatur pengamatan peserta didik mengenai ilmu yang dijelaskan di kelas, media memberikan dorongan bagi peserta didik untuk menunjukkan level emosi perilaku mereka, media meningkatkan pengetahuan serta dapat menstimulus atau memotivasi keinginan peserta didik agar terdorong untuk belajar dan media sebagai fungsi kompensatoris, yaitu menyesuaikan kemampuan peserta didik yang memiliki tipe belajar visual.¹⁶

Terdapat lima kriteria dalam menentukan media yaitu, media yang dipilih relevan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian media mudah ditemukan apabila akan digunakan, mempertimbangkan harga media misalnya menggunakan bahan material yang ramah lingkungan dan dapat digunakan untuk media pembelajaran, menentukan media yang mempunyai daya tarik dan edukatif untuk mendapat perhatian yang diinginkan. Selain itu, media seharusnya memiliki

¹⁶Rahayu Rini Puri, "Implementasi Media Pembelajaran Pop- Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong" (IAIN Ponegoro, 2021).

unsur edukatif untuk melatih kemampuan otak peserta didik agar mengelola informasi dengan baik dan media tersebut harus mampu digunakan oleh guru pada saat menyelenggarakan pembelajaran karena jika guru belum mampu menggunakan media pembelajaran, dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang ingin dicapai.¹⁷

3. *Pop Up Book*

Media memiliki kemampuan untuk membangkitkan potensi serta keterampilan yang dimiliki setiap individu apabila sesuai dengan keperluan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Dalam hal ini, peneliti memilih media yang masih dapat digunakan di masa sekarang. Salah satunya berbentuk *visual* tiga dimensi agar dapat memberikan kesan keren dan menarik. Bluemel dan Taylor menjelaskan tentang sebuah buku *pop up* yang mempunyai tampilan bergerak apabila dibuka.¹⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dideskripsikan bahwa *pop up book* merupakan media berbasis gambar dengan menggunakan bahan material kertas yang digunakan untuk membuat media dengan melipat kertas tersebut sehingga menghasilkan kertas gambar yang dapat muncul keluar, dengan kata lain tercipta efek tiga dimensi pada kertas tersebut. Berikut ini terdapat tiga fungsi media tersebut, di antaranya:

- a. Menumbuhkan kecintaan membaca
- b. Dapat berguna untuk mengembangkan kreatifitas dalam berfikir

¹⁷Zakia Alvi Nur, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" (IAIN Jember, 2020).

¹⁸Nancy Larson Bluemel, Haris Rhonda Taylor, "Pop-Up Books" (Callifornia: Libraries Unlimited, 2012).

- c. Mampu melihat pesan tersirat pada gambar, karena dengan gambar tersebut akan memberikan rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam tentang materi tersebut.¹⁹

Berdasarkan poin di atas, diketahui bahwa media *pop up book* memiliki keunikan sehingga pelajar dapat tertarik untuk memperhatikan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari unsur 3 dimensi yang dimiliki media yang memberikan efek penasaran bagi peserta didik karena gambar akan muncul keluar ketika buku dibuka.

Terdapat 3 kelemahan media *pop up book* yaitu:

- a. Proses pembuatan media membutuhkan waktu yang cukup panjang karena cukup sulit untuk membuat lipatan yang dapat membuat gambar muncul keluar.
- b. Media *pop up book* tidak dapat bertahan lama, karena jika digunakan secara berulang-ulang media tersebut akan mengalami kerusakan.
- c. Media cukup sulit digunakan secara mandiri karena perlu keterampilan khusus. Sehingga memerlukan bantuan guru dalam penggunaan media tersebut.

Berdasarkan deskripsi tersebut, media ini memiliki kelemahan yang dapat ditinjau dari 4 aspek, yakni bahan material, proses pembuatan, biaya pembuatan media, dan penggunaan media. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan media pembelajaran tersebut, akan dijelaskan melalui beberapa poin di antaranya, sebagai berikut.

¹⁹Handaruni Dewanti, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *JKTP* 1, No. 3 (2018): 223.

- a. Topik yang ditentukan oleh peneliti adalah topik pembahasan tentang rukun iman.
- b. Selanjutnya mengumpulkan simbol. misalnya tulisan kaligrafi nama Allah ataupun gambar-gambar yang relevan dengan topik yang telah ditentukan.
- c. Membuat sketsa yang sangat menarik.
- d. Mengelompokkan gambar yang sesuai dengan pembahasannya.
- e. Tentukan latar dari objek tersebut.
- f. Selanjutnya menyatukan ujung kertas sehingga terlipat. Hal tersebut berguna untuk menempelkan gambar yang akan di *po-up* kan.
- g. Menentukan posisi gambar ataupun tulisan sesuai keinginan.
- h. Setelah itu, buat garis pada kertas yang akan dipotong menggunakan gunting.
- i. Langkah selanjutnya yakni mengiasi bagian *cover* sesuai kebutuhan.²⁰

4. Teori Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menyampaikan materi pelajaran yang di dalamnya memuat tentang strategi, teknik, metode dan model pembelajaran. Keempat hal tersebut digunakan untuk menambah pengalaman belajar yang kreatif, inovatif, dan efektif bagi guru maupun peserta didik. Untuk itu, dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif, probabilitas keberhasilannya dapat meningkat. Teori pembelajaran yang dijelaskan pada pembahasan ini yakni teori kognitivisme.

David Ausubel, dengan teori kongnitifnya menguraikan tentang teori tersebut yang merupakan konsep teori belajar bermakna yang mengaitkan

²⁰Annisarti Rahma, Elva dan Siregar, "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Imu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2016, 14.

informasi baru dengan pemahaman yang sudah dimiliki oleh seseorang dan berusaha untuk mendalami suatu materi pelajaran.²¹ Dari opini tersebut, diketahui bahwa teori kognitif sangat berpengaruh dalam membangun kreativitas maupun kemandirian peserta didik dalam memperoleh suatu pengetahuan melalui refleksi peserta didik terhadap materi yang mereka pelajari, dalam hal ini yang disediakan pada media *pop up book*. Oleh sebab itu, teori tersebut relevan dengan media yang akan diteliti.

5. Rukun Iman

Iman berasal dari Bahasa Arab dari kata dasar *amana yu'minu-iman*, artinya beriman atau percaya. Percaya dalam Bahasa Indonesia artinya meyakini atau yakin bahwa sesuatu (yang dipercaya) itu memang benar atau nyata adanya.²² Di samping itu, iman juga merupakan keyakinan dari proses berpikir melalui akal dan penerimaan hati terhadap eksistensi Tuhan beserta aturan dan laranganNya, yang mengantarkan kepada manusia yang menghamba. Pernyataan tersebut merangkum bahwa iman adalah kepercayaan atau keyakinan tentang keesaan Allah swt, keberadaan malaikat sebagai makhluk yang dimuliakan oleh Allah swt, kitab-kitab yang menjelaskan tentang keesaan Allah swt. dan dijadikan sebagai petunjuk bagi umat manusia khususnya kitab al-Qur'an bagi umat muslim, manusia-manusia pilihan Allah swt. untuk menyampaikan wahyu, adanya peristiwa berakhirnya kehidupan di alam semesta, dan *qada* dan *qadar* yang telah ditetapkan oleh Allah swt.

²¹Candara Aulia Nafisah, "Implementasi Teori Kognitif Dan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4, no. 1 (2024): 331–332.

²²Murali Manik, "Rukun Iman Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 45.

Keyakinan tersebut berasal dari dalam hati yang dibenarkan oleh lidah dan direalisasikan dengan amalan atau perbuatan. Iman bersifat *non* fisik dan hanya bisa diketahui melalui *qalbu*. Namun demikian, tidak cukup dengan amalan hati. Tetapi perlu diimplementasikan melalui aktivitas fisik seperti salat, puasa, zakat dst. Secara sederhana, iman adalah keyakinan terhadap keesaan Allah swt. meskipun demikian, bukanlah merupakan iman apabila manusia mengetahui maupun mengenal Allah swt. tapi tidak bersedia untuk mengimani dan tunduk kepada perintahnyaNya. Dalam konteks ini, diperlukan pemahaman yang dalam tentang rukun iman.²³ Oleh karena itu, iman memiliki beberapa sifat di antaranya:

- a. Iman bersifat abstrak. artinya adalah iman seseorang tidak dapat diukur dan dilihat melalui kacamata manusia, karena satu-satunya yang dapat melihat iman seseorang adalah Allah swt.
- b. Iman bersifat fluktuatif. artinya, iman dapat naik dan turun disebabkan merujuk pada sifat hati yang tidak tetap dalam satu kondisi. Oleh karena itu, sebaiknya iman senantiasa dipupuk dan ditingkatkan melalui ketaatan kepada perintah Allah swt. dan berusaha untuk menghindari kemaksiatan.
- c. Iman bersifat aplikatif. Artinya iman bukan hanya tentang yakin dan percaya, melainkan pengimpletasiannya dalam kehidupan. Tingkatan keimanan setiap manusia berbeda-beda. Oleh sebab itu, manusia perlu untuk belajar dan mengkaji tentang Islam dan bersedia untuk jujur kepada diri sendiri serta berpikir tentang tanda-tanda yang telah diperlihatkan Allah Swt. kepadanya, misalnya memperhatikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Dengan

²³Andi Arif Pamessangi, "Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Pendidikan Agama Islam," *Madaniya* 5, no. 2 (2024): 719.

demikian, iman dapat meningkat dengan mengenal Tuhan karena tanda-tanda dapat terlihat bagi manusia yang mau mencari.²⁴

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. surah al-Baqarah ayat 4 yang menjelaskan tentang iman yaitu:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۚ

Terjemahan:

“Dan mereka yang beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.”²⁵

M. Quraish Shihab dalam tafsir *al misbah* menjelaskan bahwa ayat tersebut membahas keyakinan tentang sesuatu yang gaib yaitu akhirat. Keyakinan tersebut dimiliki oleh orang yang bertakwa, sehingga dalam kehidupannya terdapat visi yang tidak terbatas pada hari ini maupun sekarang, melainkan sampai pada akhirat. Selain itu, kata *yuqinun* atau *yaqin* adalah pengetahuan yang kuat terhadap sesuatu sehingga tidak ada keraguan tentang hal tersebut. Dengan demikian, tafsir tersebut memberikan kejelasan bahwa manusia yang benar-benar yakin tentang adanya akhirat, adalah manusia yang mempunyai visi yang lebih besar dari duniawi dan mereka merupakan manusia yang mulia di sisi Allah Swt. penghargaan. tersebut adalah manifestasi dari konsistensi dan kemampuan mereka dalam melaksanakan petunjuk dari Allah swt.²⁶ Rukun iman terdiri dari 6 rukun yang menjadi salah satu pedoman umat muslim dalam aspek akidah akhlak, di antaranya sebagai berikut.

²⁴Murali Manik, “Rukun Iman Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak,” *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 48.

²⁵Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Percetakan al-Qur'an, 2018).

²⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah Cetakan 1* (Ciputat: Lentera Hati, 2018).

a. Iman kepada Allah swt

Iman kepada Allah swt. adalah menyakini bahwa Allah swt. merupakan pencipta alam semesta dan merupakan satu-satunya Tuhan yang wajib untuk disembah. Rukun iman pada urutan pertama tersebut dapat diwujudkan melalui ibadah kepada Allah swt, seperti melaksanakan salat lima waktu, bersedekah, beradap, dengan kata lain, berusaha untuk patuh terhadap perintah dan laranganNya.

b. Iman kepada malaikat

Beriman kepada malaikat adalah meyakini eksistensi malaikat sebagai salah satu makhluk yang dimuliakan oleh Allah swt. adapun malaikat-malaikat yang perlu untuk diketahui di dalam Islam, berjumlah 10 beserta tugasnya masing-masing. Malaikat Jibril (bertugas menyampaikan wahyu), Mikail (bertugas menyebarkan rezeki), Israfil (Meniup sangkakala), Izrail (mencabut nyawa), Munkar dan Nakir (bertanya di alam kubur), Rakib dan Atid (mencatat amal baik dan buruk), Malik (penjaga pintu neraka), dan Ridwan (penjaga pintu surga). Melalui keyakinan tersebut, iman kepada malaikat dapat dilaksanakan dengan cara berhati-hati dalam berperilaku, di antaranya tidak korupsi, durhaka kepada orang tua, berzina, dll.

c. Iman kepada kitab-kitab

Iman kepada kitab-kitab adalah kepercayaan dan keyakinan terhadap 4 kitab yang diturunkan oleh Allah swt berdasarkan kebutuhan umat keempat nabi yang diutus ke dunia, dan berisi tentang keesaan Allah swt. Keempat kitab tersebut adalah, kitab Taurat (Nabi Musa a.s.), kitab Zabur (Nabi Daud a.s.), kitab

Injil (Nabi Isa a.s.), dan kitab al-Qur'an (Nabi Muhammad saw). Tetapi, yang berfungsi sebagai pedoman bagi umat Nabi Muhammad saw. sampai hari kiamat adalah kitab al-Qur'an. Contoh perilaku yang mencerminkan rukun iman yang ke 3 adalah membaca al-Qur'an setiap hari dan mempelajari isinya.

d. Iman kepada nabi dan rasul

Meyakini dan mempercayai tentang keberadaan nabi dan rasul sebagai utusan Allah swt. yang diberikan tugas untuk memberikan kabar bahagia dan peringatan kepada umat manusia melalui kitab yang diturunkan oleh Allah swt. Di samping itu, terdapat 25 nabi dan rasul yang perlu untuk diketahui oleh umat muslim yaitu, Nabi Adam, Idris, Nuh, Hud, Saleh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq, Ya'qub, Yusuf, Ayyub, Syu'aib, Musa, Harun, Dzulkifli, Daud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa a.s., dan Muhammad saw. adapun perilaku yang menunjukkan sikap keimanan terhadap nabi dan rasul adalah senantiasa bersalawat dan menjadikan mereka sebagai *role model* dalam kehidupan, khususnya Nabi Muhammad saw.

e. Iman kepada hari kiamat

Iman kepada hari akhir/hari kiamat adalah mengimani tentang adanya ujung atau akhir dari dunia di masa depan dan hanya Allah Swt. yang tahu kapan peristiwa tersebut terjadi dan tidak ada seorang manusia yang dapat mengetahui kapan waktu pasti terjadinya peristiwa kehancuran tersebut. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk senantiasa bertaubat dan berusaha melakukan kebaikan sebagai wujud keyakinan akan hari kiamat.

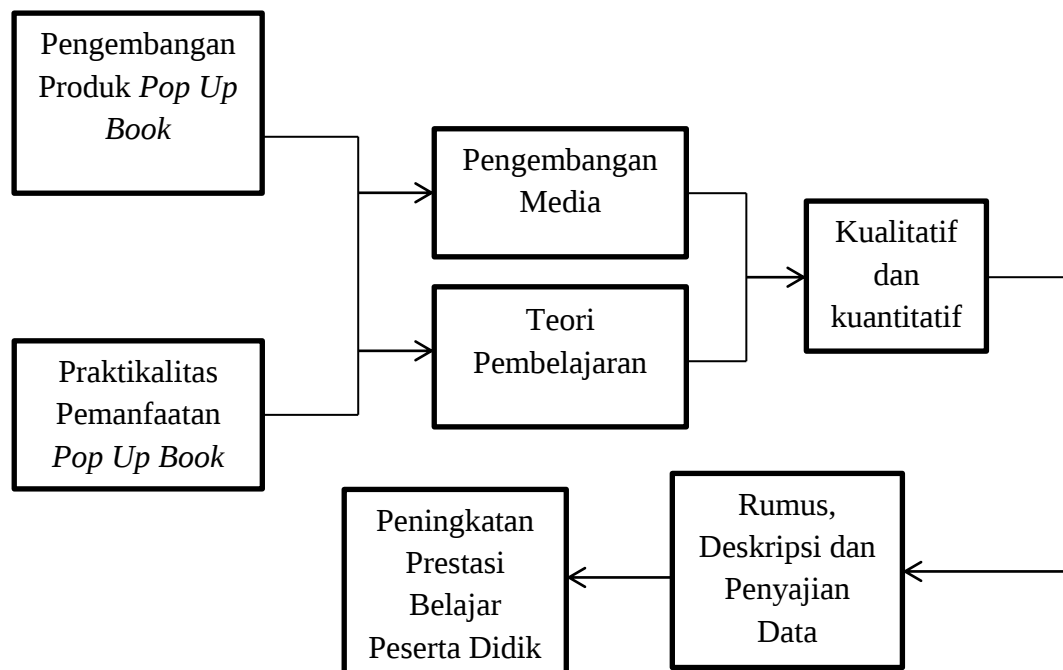
f. Iman kepada *qada* dan *qadar*

Pengertian dari iman kepada *qada* dan *qadar* adalah keyakinan tentang ketetapan dari Allah swt terhadap seluruh komponen yang ada di alam semesta, tidak terkecuali manusia. Setiap manusia telah dilengkapi bersama takdirnya masing-masing. Manusia tidak dapat mengubah takdir yang telah ditentukan Allah swt kepadanya. Meskipun demikian, terdapat 2 jenis takdir yaitu takdir yang tidak dapat diubah (kelahiran, jenis kelamin, kematian dst) dan takdir yang dapat diubah oleh manusia (kemiskinan, ketidaktahuan, kesehatan dst) yang biasa disebut dengan takdir *mubram* dan takdir *muallaq*.

Berdasarkan keenam pernyataan tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa rukun iman sangat penting untuk dipahami oleh umat muslim, khususnya bagi kelas IX, karena diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap rukun iman. Melalui pemahaman tersebut, salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam (menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.) dapat dicapai.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara sistematis yang diawali dengan pengembangan produk dan efektivitas dari pemanfaatannya, kemudian menyusun teori pembelajaran, sehingga menghasilkan data kuantitatif maupun kualitatif melalui penelitian yang dianalisis dengan rumus, deskripsi dan penyajian data. Oleh karena itu, dapat diketahui peningkatan minat dan kualitas belajar peserta didik. berdasarkan deskripsi tersebut, dapat dirumuskan kerangka pikir pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini memanfaatkan pengembangan (*Research and Development* atau R&D). Sugiyono mengatakan bahwa metode tersebut diperuntukkan untuk membuat dan menelaah keberhasilan suatu produk. Peneliti berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran *pop up book* yang mengandung materi rukun iman untuk menghasilkan produk yang teruji secara ilmiah tentang keefektifan dalam penggunaannya.²⁷ Melalui model 4D, penelitian dilakukan sampai tahap ketiga yaitu pengembangan pada kelompok kecil atau terbatas.²⁸

Berdasarkan uraian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengembangan media ini ditujukan untuk mendapatkan produk media yang meyakinkan dan efektif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, tepatnya di Dusun Tosapu, Desa Pombakka, merupakan tempat dilaksanakannya pengumpulan data dan sebagai tempat peneliti memperoleh pengalaman meneliti pada kegiatan penelitian ini. Adapun lamanya kegiatan tersebut adalah dimulai pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2024 karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian selama satu bulan.

²⁷Lastri Indriana, "Pengembangan Ebook 3d Berbasis Aplikasi 3d Pageflip Professional Materi Sistem Gerak Terintegrasi Keislaman Kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya," 2020, 55.

²⁸Milya Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Fisika Menggunakan 3d Pageflip Profesional Terintegrasi Ayat Al- Qur ' an Siswa Kelas XI MAN 2 Padang," *Natural Science Journal* 4, no. 1 (2018): 536–545.

C. Subjek dan Objek Penelitian

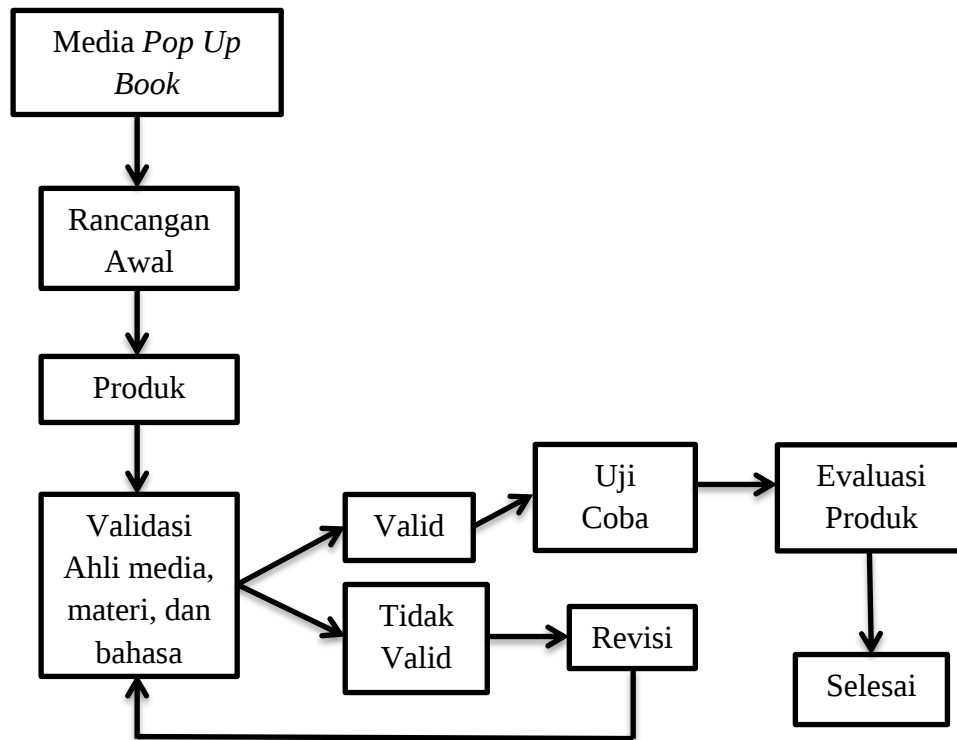
Peserta didik kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba yang berjumlah 16 orang merupakan kelompok yang dituju dalam riset ini. Semua peserta didik berlatar belakang suku yang berbeda-beda, status sosial, dan ekonomi yang bervariasi sehingga akan menjadikan hasil penelitian yang lebih subjektif dengan tingkat validitas yang lebih akurat. Di samping itu, kelas IX diposisikan sebagai subjek penelitian karena dapat dikatakan media yang dibuat sesuai untuk mereka mengingat rata-rata umur mereka kisaran 13-14 tahun.

Objek penelitian yang dijadikan sebagai bentuk dan hasil (*output*) adalah media *pop up book* yang memuat tentang rukun iman dan dikembangkan dengan maksud untuk menyediakan buku yang dikemas dengan estetika dan didalamnya mengandung pengetahuan tentang akidah. Kemudian diatur dengan harapan dapat menyederhanakan isi materi mejadi lebih ringkas sehingga meminimalisir kejenuhan belajar peserta didik. Hal tersebut menjadi salah satu alasan dikembangkannya media tersebut sebagai objek dari penelitian ini.

D. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar. Peneliti melaksanakan 3 tahap saja, di antaranya tahap pendefinisian, desain, dan pengembangan. Karena peneliti mempertimbangkan biaya, tenaga, dan waktu yang digunakan ketika sampai pada tahap penyebaran, sehingga penelitian ini disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Ketiga tahap tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian ini karena disusun secara sistematis. Selain itu, ketiga tahap tersebut alurnya lebih

mudah dipahami. Berdasarkan deskripsi tersebut, berikut akan dijelaskan alur pengembangan model 4D dalam bentuk bagan yaitu:



Gambar 3.1 Bagan Alur Pengembangan Model 4D

1. Tahap *Define*

Tahap awal dilaksanakan menggunakan model 4D. Dalam penempatan pendefinisian, dilakukan pencarian informasi dari informan yaitu Ratna S.Ag mengenai kurikulum, media, maupun karakteristik peserta didik. Dengan demikian, peneliti mendapatkan informasi sebagai rujukan yang dapat memberikan kontribusi yang besar dalam aktivitas ini.

Informasi-informasi yang diperoleh yaitu, kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba khususnya kelas IX adalah kurikulum 2013, peserta didik ketika melaksanakan proses pembelajaran cenderung memperhatikan di awal saja, dan hanya menggunakan buku paket PAI. Adapun penggunaan

handphone hanya diizinkan ketika melaksanakan evaluasi dan tugas harian. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa perlu dilaksanakannya sebuah riset mengenai alat pembelajaran berbasis *visual* menarik.

2. Tahap *Design*

Tahap desain/perancangan ditentukan berdasarkan hasil dari tahap pendefinisian dengan melalui 2 langkah, yaitu rancangan produk dan menyusun instrumen. Pada rancangan produk, peneliti menyusun kerangka awal media. Kemudian menyatukan bahan-bahan untuk membuat media. Sesudah itu, produk dirancang dan disusun menggunakan bahan-bahan yang telah disediakan. Setelah media tersebut dibuat, dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Kemudian dilakukan revisi sampai media tersebut valid atau layak untuk digunakan.

Penyusunan alat penilaian yang dibuat adalah kuesioner yang diisi oleh ketiga ahli dan angket respon. pada kriteria materi, terdapat materi dan ilustrasi, pada kriteria media memuat kualitas, tampilan, dan daya tarik media. Adapun ahli bahasa, instrumen yang disediakan memuat mengenai bahasa. Di samping itu, angket respon peserta didik di dalamnya memuat tentang materi, tampilan, dan daya tarik media.

3. Tahap *Develop*

Tahap pengembangan dilaksanakan melalui implementasi media *pop up book* di kelas IX sebanyak 16 orang pelajar dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk mengukur tingkat praktikalitas penggunaan media melalui pengisian angket respon berdasarkan pengalaman yang mereka

rasakan saat melaksanakan pembelajaran. Mereka diarahkan untuk mengisi angket tersebut dalam rangka menghindari kesalahpahaman terhadap tata cara pengisian bagi peserta didik ketika mengisi angket.

4. Tahap *Desseminate*

Tahap *desseminate*/penyebaran adalah tahap dilakukannya penyebaran media pada kelas lain maupun guru lain yang ada di sekolah tempat meneliti untuk memperoleh hasil yang lebih meyakinkan. Namun, hal tersebut tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini hanya dilakukan pada kelompok kecil dan mempertimbangkan kemampuan diri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau informasi dapat melalui beberapa teknik agar pada pengolahan data pasca penelitian, menjadi terstruktur. Adapun beberapa teknik yang digunakan disesuaikan dengan keperluan, yaitu dengan menggunakan beberapa instrumen yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Angket

Sugiyono berpendapat bahwa angket merupakan suatu alat yang di dalamnya terdapat pertanyaan ataupun pernyataan dalam bentuk tertulis untuk diisi oleh responden. Angket instrumen tersebut digunakan sebagai salah satu cara bagi peneliti untuk memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memberikan penilaian terhadap media yang dikembangkan sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti untuk memperbaiki dan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna media. Adapun angket yang digunakan adalah lembar validasi instrumen (oleh ahli instrumen), lembar validasi media (oleh ahli

media), lembar validasi materi (oleh ahli materi), lembar validasi bahasa (oleh ahli bahasa), lembar instrumen angket respon peserta didik dan lembar instrumen angket oleh guru PAI.²⁹ Adapun instrumen validasi ahli, akan dijelaskan melalui tabel kisi-kisi instrumen.

a. Angket Validasi Ahli Media

Angket tersebut dibuat untuk mendapatkan hasil kevalidan media pembelajaran *pop up book*. Terdapat kisi-kisi lembar validasi angket yang dijadikan acuan bagi validator dalam mengisi lembar validasi yaitu.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media³⁰

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Penyajian Media	Pemilihan <i>template</i> atau tema dalam media pembelajaran <i>pop up book</i> sesuai dengan materi pembelajaran. Media Pembelajaran <i>pop up book</i> menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran <i>pop up book</i> memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> memotivasi peserta didik untuk memberikan umpan balik dalam pembelajaran. Media pembelajaran <i>pop up book</i> cukup mudah dioperasikan.

²⁹Milya Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Fisika Menggunakan 3d Pageflip Profesional Terintegrasi Ayat Al- Qur ' an Siswa Kelas XI MAN 2 Padang," Natural Science Journal 4, no. 1 (2018): 536–545.

³⁰Anita Oktariani Efitri, "Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 1 Sawahlunto" (IAIN Batusangkar, 2021).

			Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik.
2.	Penyajian Gambar	Tulisan dan Tampilan desain dan warna yang disajikan serasi. Perpaduan warna <i>background</i> dengan tulisan jelas. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis penulisan Gambar yang ditampilkan dalam media terlihat menarik.	

b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket tersebut memuat pernyataan-pernyataan yang diberikan mengenai rukun iman melalui interval 1-4. Angket validasi tersebut diisi oleh dosen yang ahli di bidang materi tersebut. Oleh karena itu, di bawah ini akan diuraikan hal-hal terkait dengan isi angket validasi tersebut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Materi	Media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran dalam penggunaannya relevan dengan pokok materi.
2	Ilustrasi	Media pembelajaran dapat menumbuhkan kreatifitas berfikir melalui penggambaran dari media.

3	Kualitas dan tampilan media	Penampilan media tidak mudah rusak dan memiliki daya tarik yang disukai peserta didik.
4	Daya Tarik	Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik. Penggunaan media <i>pop up book</i> dapat membantu peserta didik dalam memahami rukun iman.

c. Angket Validasi Bahasa

Lembar angket validasi bahasa memiliki interval yang sama dengan kedua angket lainnya, yaitu interval 1 sampai dengan 4. Sehingga validator lebih mudah dalam menentukan nilai pada media. Dengan demikian, berikut ini akan dijelaskan kisi-kisi angket validasi bahasa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Kaidah kebahasaan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan.
2	Komunikatif	Bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.
3	Penataan kalimat	Kalimat yang dipakai sudah mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.
4	Ejaan dan kosakata	Ketepatan ejaan. Konsistensi penggunaan istilah.

d. Angket Respon Peserta Didik

Instrumen tersebut berfungsi dalam melakukan uji praktikalitas media yang dikembangkan dan memuat pernyataan-pernyataan yang dapat menggambarkan pengalaman yang dirasakan ketika dalam pelaksanaan pembelajaran melalui 4 alternatif jawaban setiap pernyataan, di antaranya SS = sangat setuju, S = setuju, KS = kurang setuju, dan TS = tidak setuju. Oleh sebab itu, pada tabel berikut akan dijelaskan kisi-kisi lembar angket respon peserta didik.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Materi	Media sesuai dengan materi pelajaran. Materi yang dijelaskan dalam media <i>pop up book</i> lebih mudah dipahami
2	Ilustrasi	Media dapat dapat menumbuhkan kreatifitas berfikir melalui penggambaran dari media.
3	Kualitas dan tampilan media	Penampilan media memiliki daya tarik dan tidak mudah rusak.
4	Daya tarik	<i>pop up book</i> yang digunakan dalam pembelajaran lebih menyenangkan Media dapat memudahkan saya dalam memahami materi yang disampaikan. Media dapat memberikan pengalaman belajar yang baru bagi saya.
5	Bahasa	Bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami.

d. Angket Respon Guru

Kuesioner respon dari guru merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai praktikalitas dari media yang diteliti. Oleh sebab itu, angket tersebut disusun secara sistematis, yaitu dilengkapi dengan identitas guru sebagai responden, petunjuk pengisian angket, serta dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen angket.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Guru

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Materi	Media sesuai dengan materi pelajaran. Materi yang dijelaskan dalam media <i>pop up book</i> lebih mudah dipahami.
2	Ilustrasi	Media dapat dapat menumbuhkan kreatifitas berfikir melalui penggambaran dari media.
3	Kualitas dan tampilan media	Penampilan media memiliki daya tarik bagi siswa dan tidak mudah rusak.
4	Daya tarik	Media pembelajaran berbasis <i>pop up book</i> mudah digunakan. Media dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Media dapat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran.
5	Bahasa	Bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami.

2. Tes

Tes digunakan dalam penelitian sebagai salah satu instrumen atau alat untuk mengumpulkan data berupa hasil efektivitas suatu produk khususnya media pembelajaran terhadap peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang menggunakan media *pop up book*. Kegiatan tersebut dilakukan

dengan memberikan soal pada saat di awal dan di akhir pembelajaran yang disebut dengan *pre-test* dan *post-test*. *Pre test* terlebih dahulu dilaksanakan karena berfungsi untuk menghasilkan data yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan peserta didik terhadap materi rukun iman dengan menjawab soal pertanyaan yang diberikan mengenai rukun iman sebelum menggunakan media *pop up book*, sedangkan *post-test* bertujuan untuk memberikan informasi tentang keefektifan media *pop up book* dalam meningkatkan minat peserta didik untuk belajar berdasarkan hasil tes yang didapatkan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu usaha terencana yang diwujudkan dalam rangka mengumpulkan data dari *informan* dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada orang yang dipilih untuk menjawab, baik secara tatap muka maupun *daring*. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI terkait dengan keadaan yang dialami ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Informasi yang didapatkan memiliki pengaruh yang besar dalam pengembangan media pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat terbantu dengan informasi yang didapatkan tersebut dalam menentukan jenis media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan oleh subjek penelitian dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara dalam menyajikan data berupa informasi ataupun foto guru dan peserta didik dengan peneliti yang diambil pada saat belajar di kelas. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), ataupun informasi terkait dengan sekolah tempat

meneliti. melalui teknik dokumentasi ini, dapat membantu dalam mendeskripsikan secara lebih jelas mengenai informasi alur penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam mengolah data yang telah diperoleh untuk diamati dan dipahami kemudian diolah untuk memperoleh hasil penelitian. Teknik analisis data dapat memudahkan peneliti dalam mengolah data yang dihasilkan. Oleh sebab itu, terdapat beberapa teknik yang digunakan, di antaranya sebagai berikut.

1. Analisis Validitas

Analisis validitas media pembelajaran diwujudkan melalui pengisian lembar validasi ahli. Data tersebut kemudian diakumulasikan sehingga memperoleh persentase yang merujuk pada rumus berikut.

$$P = \frac{\sum Xi}{\sum X} \times 100\%$$

Ket:

P = Presentasi kelayakan

$\sum Xi$ = Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum X$ = Jumlah skor ideal.

Kevalidan media pembelajaran diperoleh dengan menggunakan metode kriteria, yaitu valid, cukup valid, kurang valid dan tidak valid. Kriteria kevaliditasan tersebut akan diuraikan secara lebih jelas berdasarkan pada tabel kriteria validasi sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Validasi³¹

Persentase%	Kriteria
80 – 100	Sangat valid
60 – 80	Valid
40 – 60	Cukup valid
20 – 40	Tidak valid
0 – 20	Sangat tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria valid berada pada persentase 60-80. Dari pernyataan tersebut, pengembangan yang dilakukan berada pada posisi valid karena persentase kevalidannya mencapai 60-80%.

2. Analisis data hasil respon peserta didik

Angket tersebut mengandung informasi umum dari *responden* seperti pertanyaan tentang identitas pribadi mereka. Data yang dihasilkan bersifat kuantitatif melalui pengolahan data *skala likert*. Setelah data diolah, kemudian diberikan nilai sesuai deskripsi berikut.

Tabel 3.7 Kategori Praktis³²

%	Keterangan
80 – 100	Sangat Praktis
60 – 80	Praktis
40 – 60	Cukup Praktis
20 – 40	Tidak Praktis

³¹Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Bumi Aksara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

³²Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

0 – 20

Sangat Tidak Praktis

Penelitian ini memanfaatkan skala interval. Maka akan digunakan penghitungan untuk mengetahui hasil dari kriteria nilai yaitu:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase komponen

S = Jumlah skor komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum.

3. Analisis Efektivitas

Keefektifan media pembelajaran dapat diketahui melalui nilai yang diperoleh peserta didik dalam melaksanakan evaluasi melalui *pre-test* sebelum menggunakan media pembelajaran dan *post-test* setelah memanfaatkan media yang dikembangkan dalam pembelajaran. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan persentase keidealan dalam rangka mengukur keefektifan media tersebut.

a. Rumus rata-rata:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

b. Rumus persentase keidealan:

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{\text{Skor yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%^{33}$$

Keberhasilan media pembelajaran yang digunakan dapat diketahui apabila hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil dari angket respon sebagai pengalaman yang dirasakan peserta didik setelah belajar dengan menggunakan media selain buku paket PAI dan tes yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas dilaksanakan. Kemudian data yang dihasilkan diinterpretasikan melalui tabel klasifikasi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop up book*.

Format tabel yang digunakan adalah di dalamnya terdapat nilai persentase yang menunjukkan keberhasilan yaitu 71-80 yang berarti baik. Tujuannya adalah untuk menetapkan posisi produk tersebut pada kategori atau klasifikasi keberhasilan, sehingga dapat dijelaskan secara sederhana dan sistematis dengan mengindikasikan tingkat keberhasilan media tersebut. Selain itu, Pengklasifikasian keberhasilan sangat membantu bagi pembaca untuk mengetahui hasil penelitian produk yang dikembangkan dengan mudah. Secara lebih jelas, dapat digambarkan berdasarkan tabel klasifikasi keberhasilan berikut.

Tabel 3.8
Klasifikasi Keberhasilan³⁴

Persentase	Klasifikasi
91 – 100	Istimewa
81 – 90	Baik Sekali

³³Dewa Jaya, “Pengembangan Media Pembelajaran Web Fisika Answer or Surrender Pada Materi Usaha Dan Energi” (UIN Antasari, 2022).

³⁴Kartini, Kamus Istilah Penulisan Karya Ilmiah Indonesia-Arab (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022).

71 – 80	Baik
61 – 70	Cukup
≤ 60	Kurang

Tabel tersebut secara jelas menggambarkan tentang persentase dan klasifikasi yang ditentukan dengan nilai ter-endah dan dinyatakan kurang yaitu ≤ 60 . Adapun nilai tertinggi berada pada interval 91-100 dengan kategori istimewa. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa media yang digunakan dinyatakan efektif apabila mencapai skor persentase 71-80 yang artinya termasuk dalam kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Secara geografis, SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba terletak di Desa Pombakka, Kecamatan Masamba, Provinsi Sulawesi Selatan, sehingga berdasarkan letak geografis, berada pada Lintang 2.6018 dan Bujur 120.3401. Sekolah tersebut berada pada wilayah yang jauh dari perkotaan dengan akses jalan yang kurang memadai. Selain itu, wilayah ini merupakan wilayah yang dikelilingi oleh persawahan dengan jalan yang tidak lebar sehingga memudahkan bagi peserta didik untuk berjalan ke sekolah karena sedikitnya pengendara motor maupun mobil. Dengan keadaan tersebut, dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan (kecelakaan). Keadaan tersebut dapat memberikan keleluasaan guru dan peserta didik untuk belajar di luar lingkungan sekolah, seperti mengamati tanaman dan tumbuhan pada pembelajaran IPA.³⁵

Sekolah tersebut didirikan pada tahun 2009 yang awal pembangunannya diusulkan oleh tokoh masyarakat karena kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, sedangkan pada saat itu hanya 1 sekolah yang tersedia, yaitu berada di Desa Rompu dengan jarak yang cukup jauh bagi warga Desa Pombakka untuk ke Desa Rompu. Sekolah tersebut termasuk dalam kategori sekolah yang baru. Dengan demikian, SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba sampai sekarang, baru memiliki 2 orang kepala sekolah yang pernah menjabat, yaitu

³⁵Data yang dipublish staf tata usaha SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, 2023/2024.

Suparto S.Pd., M.Pd. (2009 – 2017) dan kepala sekolah yang menjabat dari tahun 2017 sampai dengan sekarang adalah Idaman S.Pd.³⁶

SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba memiliki visi yaitu mewujudkan suasana sekolah yang religius. Visi tersebut kemudian didukung melalui misi yang sesuai dengan visi sekolah di antaranya, menumbuhkan dan memelihara budaya lingkungan yang asri, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat, dan memfasilitasi pembinaan olahraga dan seni. Dengan demikian, sekolah menjadikan visi misi tersebut sebagai pedoman bagi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Peserta didik

Peserta didik adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan apabila tidak ada unsur tersebut. Di sekolah tempat meneliti, terdapat 80 orang pelajar, dengan 46 orang pria dan 34 orang wanita pada tahun 2024/2025 sesuai data yang disediakan oleh staf TU di SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba.³⁷

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang *urgent* bagi peningkatan kualitas sekolah. Hal tersebut dapat diketahui melalui tingkat produktivitas guru dan peserta didik di sekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai. Selain itu, sarana dan prasarana dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dalam rangka meningkatkan semangat belajar peserta didik dan semangat

³⁶Lisa Samin, Wawancara dengan staf terdahulu SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, 2024.

³⁷Data yang *dipublish* staf tata usaha SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, 2023/2024.

mengajar guru. adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba di antaranya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang tata usaha, UKS, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan *volly* dan toilet. Oleh karena itu, pada tabel berikut akan dijelaskan elemen tersebut.³⁸

B. Hasil Penelitian

Media pembelajaran berbasis *pop up book* dirancang untuk memberikan manfaat bagi guru dalam mengajar khususnya materi rukun iman. Selain itu, media tersebut dirancang untuk memperoleh *feedback* yang positif dari pelajar. Model penelitian pengembangan yang diaplikasikan berupa 4D (*define, design, develop dan disseminate*). Dengan demikian, berikut ini dijelaskan 4 tahapan pengembangan tersebut:

1. Tahap Pendefinisian

Tahap pendefinisian adalah tahap awal dalam melaksanakan pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan model 4D. Dalam penempatan pendefinisian, dilakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ratna, S.Ag. Dalam rangka mencari tahu masalah yang dihadapi beliau dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dijadikan sebagai panduan untuk mendesain alat pembelajaran. Selain itu, informasi/data yang diperoleh, sangat membantu dalam penelitian ini karena dapat diketahui urgensi dari penelitian ini. Oleh karena itu, terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan ketika melakukan wawancara tersebut mencakup hal-hal yang

³⁸Ananta Nashwa Alsehila, *Wawancara dengan salah satu peserta didik SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba*, 2024.

penting terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh beliau, Di antaranya.

Tabel 4.1
Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan peserta didik dalam pembelajaran?	Hanya memperhatikan ketika di awal kegiatan pembelajaran.
2	Kurikulum apa yang Ibu gunakan?	Kurikulum merdeka bagi kelas VII dan VIII. Sedangkan kelas IX Kurikulum 2013.
3	Metode apa yang digunakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tanya jawab dan penugasan
4	Media apa yang Ibu gunakan untuk mengajar?	Buku PAI
5	Bagaimana cara Ibu mengatasi peserta didik ketika ribut di dalam kelas	Menegur dan menasehati peserta didik.
6	Teknik penilaian apa yang Ibu gunakan untuk menilai aspek kognitif peserta didik?	Tes tertulis

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dihasilkan kesimpulan terkait dengan tahap *define*. Sehingga pada tahap pertama dari model penelitian yang digunakan, dapat diketahui informasi terkait dengan hal-hal yang dibutuhkan sekolah tempat penelitian, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun informasi yang ditemukan mengenai kebutuhan guru PAI di sekolah tersebut ketika melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Tahap Pendefinisian

Ketentuan	Hasil Pendefinisian
Sasaran pengguna	Peserta didik kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba
Media yang diteliti	Media <i>pop up book</i> yang berisi materi rukun iman
Komponen yang dibutuhkan	Tampilan media yang menarik, dirancang dengan warna yang cerah dan alami, bahan pembuatan media yang mudah didapatkan.

Tujuan utama pada tahap pendefinisian adalah untuk memperoleh kesimpulan mengenai masalah yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi-informasi yang relevan dengan kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut. Dengan demikian, dapat diketahui solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat meminimalisir kesulitan yang ditemukan di kelas. Berdasarkan deskripsi tersebut, ditemukan solusi yang diperlukan yaitu media yang didesain dengan tampilan menarik dan apik, sehingga kelas IX dapat terstimulus untuk memikirkan keterikatan materi dengan gambar-gambar tersebut.

2. Tahap Desain

Tahap desain adalah tahap selanjutnya setelah tahap pendefinisian, yaitu membangun rancangan pola atau skema produk melalui 3 langkah, di antaranya pemilihan media, pemilihan materi, dan rancangan awal. Ketiga tahap tersebut sangat dibutuhkan dalam melakukan proses pendesainan. Oleh sebab itu, Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pemilihan Media

Langkah pertama yang dilakukan adalah pemilihan media yang disesuaikan dengan kebutuhan guru maupun peserta didik berdasarkan hasil wawancara, sehingga rangkaian produk diharapkan lebih optimal. Dengan demikian, media *pop up book* berbasis 3 dimensi sangat cocok. Selain itu, peneliti menggunakan pewarna makanan untuk memberikan warna pada kertas manila berwarna putih sebagai salah satu bahan pokok pembuatan produk tersebut, sehingga menghasilkan warna yang khas pada kertas manila.

b. Pemilihan Materi

Tahap ini adalah tahap dilakukannya pemilihan materi berdasarkan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang diteliti. Peneliti memilih materi rukun iman sesuai dengan buku paket sekolah bab rukun iman. Materi rukun iman dapat dikatakan sesuai dengan basis 3D sehingga materi rukun iman lebih mudah dipahami apabila disajikan secara sistematis berdasarkan urutan rukun iman.

c. Rancangan Awal

Tahap tersebut merupakan proses media dibuat secara lengkap. Dengan kata lain, ditentukan fitur-fitur yang akan digunakan secara menyeluruh. Fitur-fitur yang disediakan berupa kertas manila sebagai bahan utama dari pembuatan media tersebut, pewarna makanan untuk mewarnai kertas manila sehingga memiliki warna yang khas, karton yang digunakan sebagai alat bantu untuk memberikan kesan seperti buku pada umumnya, gambar-gambar yang relevan dengan materi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti melakukan tahapan rancangan awal dengan merakit media yang telah didesain sebelumnya. Setelah demikian, dilakukan validasi media oleh 3 orang ahli untuk menguji valid atau tidaknya media yang dikembangkan peneliti. Dengan demikian, terdapat beberapa proses yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Langkah pertama adalah menyiapkan alat dan bahan, yaitu:

a) Alat-alat:

- (1) Pisau
- (2) Gunting
- (3) Penggaris
- (4) Pulpen/pensil
- (5) Kuas.

b) Bahan-bahan yang disediakan yaitu:

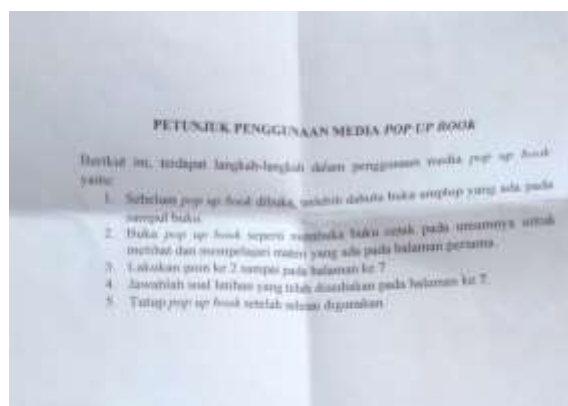
- (1) Kertas manila berwarna putih 4 lembar
- (2) Pewarna makanan (hijau, kuning, merah, pink, dan coklat)
- (3) air
- (4) Kardus 4 buah
- (5) Kertas bergambar
- (6) Lem
- (7) Lakban hitam
- (8) Kertas F4 6 lembar.

- 2) Selanjutnya, kertas manila diwarnai sesuai kebutuhan dengan mencelupkan kuas pada pewarna makanan (merah, kuning, coklat, pink, dan hijau) yang telah diberi sedikit air.
- 3) Tahap selanjutnya menggunting 2 kardus yang berukuran P = 28,3 cm, L = 17,7 cm dan P = 30 cm, L = 19,4 cm.
- 4) Kemudian kedua kardus tersebut dibungkus dengan kertas berwarna hijau, kuning, merah, pink, dan coklat.
- 5) Pembuatan cover buku dilakukan dengan membungkus 2 kardus ukuran P = 30 cm, L = 19,4 cm menggunakan kertas manila berwarna putih. Kedua kardus kemudian disatukan sisinya menggunakan lakban hitam.
- 6) Pembuatan model *pop up*. Siapkan kertas yang berukuran P = 30 cm dan L = 21,4 cm sebanyak 6 lembar. Model *pop up* dibuat dengan melipat masing-masing kertas pada bagian tengah kertas. Pada bagian kanan dan kiri kertas diukur masing-masing 6 cm dan digaris. Pada bagian bawah garis, ukur kertas masing-masing 5 cm di sisi kanan dan kiri. Gunting kertas pada bagian bawah garis yang diukur kemudian kertas dilipat sesuai dengan garis ukuran 6 cm. Masukkan lipatan ke bagian dalam kertas. Ukur kertas pada bagian kanan dan kiri kertas masing-masing 4 cm lalu garis. Ukur kertas bagian bawah garis dengan ukuran 7cm pada sisi kanan dan kiri. Gunting kertas pada bagian yang berukuran 7 cm kemudian lipat kertas bagian atas dan bawah yang telah digunting. Masukkan kertas yang dilipat masing-masing ke sisi bagian dalam kertas.

- 7) Menempelkan kertas F4 antara kardus yang telah dibungkus kertas berwarna dan cover bagian dalam.
- 8) Setelah itu, oleskan lem pada setiap kertas *pop up* kemudian tempel pada bagian dalam cover buku
- 9) Tempelkan kertas yang memuat tulisan materi rukun iman dan telah digunting sebelumnya pada *pop up book* secara berurutan sesuai urutan rukun iman.
- 10) Selanjutnya, ditambahkan hiasan untuk lebih memperindah media sehingga menjadi lebih menarik dan bermakna.



Gambar 4.1 Media Pembelajaran *Pop Up Book*



Gambar 4.2 Petunjuk Penggunaan Media

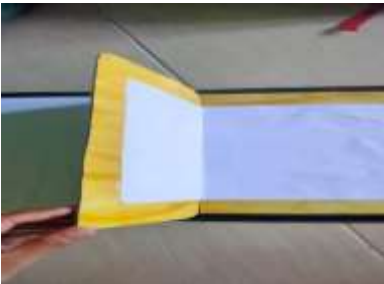
Setelah media pembelajaran selesai dikembangkan, dilakukan validasi media pembelajaran dengan menggunakan instrumen angket melalui 3 dosen dalam bidang media, materi, dan bahasa yang telah divalidasi sebelumnya. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan media. Setelah itu, dilakukan revisi produk apabila masih terdapat revisi dari ketiga validator terhadap media yang dikembangkan terkait dengan aspek media, materi dan bahasa. berdasarkan revisi tersebut, dihasilkan media pembelajaran yang layak untuk dimanfaatkan.

Tabel 4.3
Revisi Para Ahli

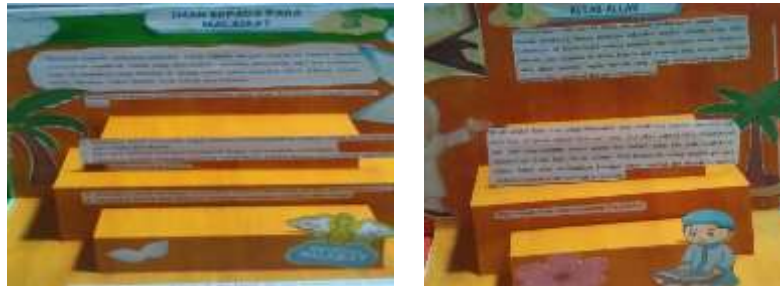
No	Validator	Evaluasi
1	Validator aspek media (Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.).	a. Tambahkan materi. b. Berikan soal evaluasi pada media c. Tambahkan petunjuk penggunaan.
2	Validator aspek Bahasa (Dr. Bustanul Iman RN, M.A.).	a. Konsisten dalam menggunakan istilah yang sama.

Berdasarkan hasil revisi dari ketiga ahli tersebut, masih terdapat kekurangan pada media pembelajaran berbasis *pop up book* yang dikembangkan, sehingga memerlukan perbaikan pada media. Oleh karena itu, akan dijelaskan mengenai revisi dan perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti. Perbandingan sebelum dan sesudah revisi dapat dideskripsikan secara lebih jelas pada tabel perbandingan berikut ini.

Tabel 4.4
Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Bahan ajar telah ditambahkan.		
Media telah dilengkapi dengan petunjuk penggunaan.		
Soal evaluasi ditambahkan pada media.		

Konsisten dalam penggunaan istilah yang sama.



a. Penilaian Aspek Media

Penilaian terhadap media dilakukan oleh salah satu dosen di UIN Palopo yaitu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd. dalam rangka mengukur kevalidan media *pop up book* dari aspek media sehingga dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran. Instrumen angket validasi ahli media yang digunakan memuat sebanyak 13 butir pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan media *pop up book*. Selain itu, angket validasi media ini menggunakan daftar *checklist* dan disusun berdasarkan indikator-indikatornya yaitu penyajian media dan penyajian tulisan dan gambar, sehingga dapat memudahkan bagi validator untuk mengisi angket tersebut.

Setelah angket diisi oleh validator ahli media, data yang dihasilkan kemudian diolah/dianalisis dengan menggunakan teknik analisis validitas untuk memperoleh nilai persentase dan mengklasifikasikan nilai tersebut ke dalam klasifikasi kelayakan. Adapun nilai persentase yang dihasilkan adalah 75% sehingga termasuk dalam kategori valid/layak. Berdasarkan hasil yang diperoleh

dari validator media tersebut menunjukkan bahwa media *pop up book* dinyatakan valid dan layak digunakan karena berada pada rentang 60-80%.

b. Penilaian Ahli Materi

Instrumen angket pada bidang materi memuat indikator-indikator berupa materi, ilustrasi, daya tarik, kualitas dan tampilan media. Selain itu, terdapat petunjuk pengisian angket disertai skala penilaian antara 1-4 dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1 pada masing-masing indikator. Adapun validator dalam ahli materi ini adalah salah satu dosen di UIN Palopo, yaitu Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. Setelah dilakukan validasi pada bidang materi, maka diperoleh hasil validasi melalui angket yang memuat pernyataan-pernyataan tentang materi dalam media yang dikembangkan. untuk mendapatkan hasil penilaian validator, data yang diperoleh sebelumnya dianalisis menggunakan teknik analisis validitas berdasarkan rumus yang telah dijelaskan di bab 3.

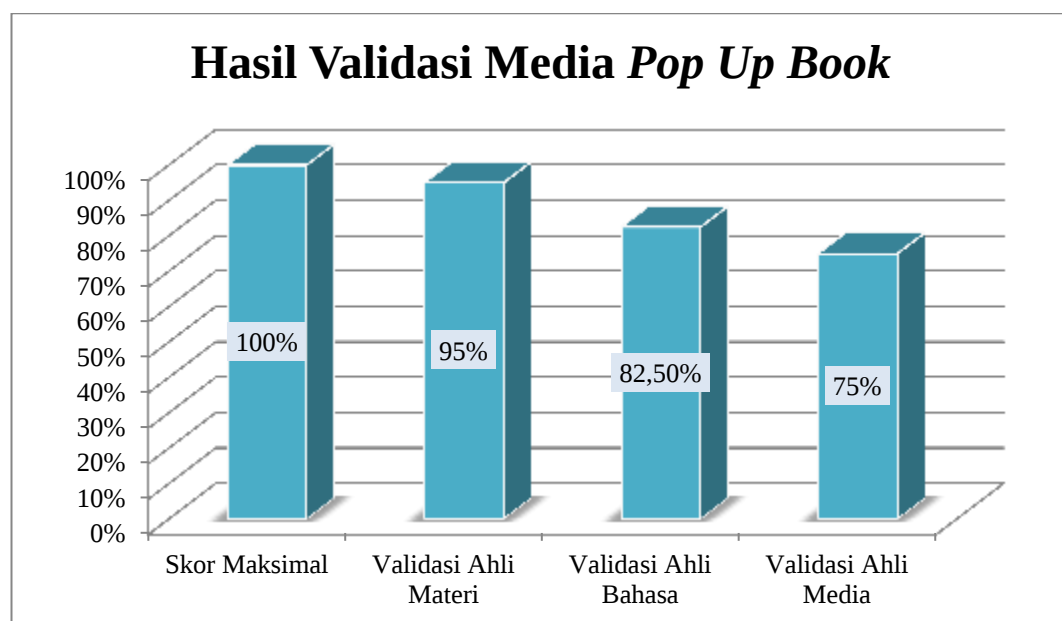
Berdasarkan analisis validitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai persentase sebanyak 95% yang berada pada interval 80-100%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa aspek materi berada pada kategori sangat valid yang menunjukkan bahwa pada aspek materi, media tersebut layak untuk digunakan.

c. Penilaian Aspek Bahasa

Penilaian aspek bahasa, dilaksanakan oleh Dr. Bustanul Iman RN, M.A. yang juga merupakan dosen di UIN Palopo. Instrumen angket pada aspek bahasa memuat beberapa indikator yang diamati yaitu, penggunaan kaidah bahasa yang baik dan benar, menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan, bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik, bahasa yang

digunakan sudah komunikatif, ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi, kalimat yang digunakan sudah mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan, kalimat yang digunakan sederhana dan tepat pada sasaran, ketepatan ejaan, konsistensi penggunaan istilah dan konsistensi penggunaan simbol. Masing-masing indikator dapat diberikan nilai interval 1-4 dengan nilai 1 merupakan nilai yang paling rendah dan nilai 4 yang merupakan nilai yang tertinggi.

Setelah data yang diperoleh dari penilaian angket tersebut, diperoleh hasil validasi aspek bahasa yang telah diolah sebelumnya berdasarkan analisis validitas dengan memperoleh skor persentase sebanyak 82,5% dan berada pada interval 80-100% sehingga dapat disimpulkan bahwa pada aspek bahasa, media *pop up book* dinyatakan sangat valid dan layak untuk digunakan. Secara lebih jelas, dapat dideskripsikan perbandingan nilai yang diperoleh dari ketiga aspek, yaitu aspek media, materi dan bahasa dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Hasil Validasi Media *Pop Up Book*

Diagram tersebut menggambarkan bahwa validasi yang dilakukan melalui 3 orang ahli dari segi media, materi dan bahasa dapat disimpulkan bahwa media tersebut layak untuk dimanfaatkan karena telah memenuhi syarat validitas suatu produk. Namun, perlu diperhatikan setiap aspek tersebut memperoleh nilai yang berbeda dengan nilai yang rendah pada bagian media dan ahli bahasa dan nilai tertinggi pada bagian materi. Oleh sebab itu, perlu perbaikan/revisi untuk memperoleh validitas yang maksimal.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, produk diujicobakan kepada di SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba khususnya kelas IX yang berjumlah sebanyak 16 orang dan 1 guru PAI yakni Ratna, S.Ag. sebagai sasaran pengguna. Dari prosedur tersebut, didapatkan nilai praktikalitas. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjawab salah satu pertanyaan dari rumusan masalah mengenai praktis atau tidaknya media *pop up book* pada tujuannya untuk mendalami rukun iman. Hasil praktikalitas dapat diketahui melalui hasil uji praktikalitas.

4. Hasil Praktikalitas

Hasil praktikalitas dapat diperoleh melalui angket penilaian peserta didik dan guru. Pada angket penilaian terdapat kisi-kisi instrumen angket dengan 5 indikator yaitu, materi pada pernyataan nomor 1-3, ilustrasi pada butir pernyataan 4 dan 5, kualitas dan tampilan media pada nomor 6 dan 7, daya tarik pada urutan 8-10, serta aspek bahasa pada poin ke 11. Sebelum angket respon diisi oleh peserta didik maupun guru, terlebih dahulu dijelaskan tata cara pengisian angket

untuk menghindari kesalahpahaman peserta didik terhadap pernyataan-pernyataan maupun skor yang terdapat pada angket. Setelah angket respon diisi, data tersebut dihitung menggunakan teknik analisis data respon guru dan peserta didik untuk memperoleh hasil praktikalitas media yang dikembangkan dengan mencari hasil persentase menggunakan *microsoft excel*. Dengan demikian, diperoleh hasil praktikalitas yang akan menentukan praktis atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, data yang dihasilkan dari proses tersebut, berupa kuantitatif yang dapat diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan karena telah diuji sesuai dengan sistematika analisis data statistika. Secara lebih jelas, hasil praktikalitas dapat dideskripsikan pada tabel yang ditampilkan berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Praktikalitas Peserta Didik

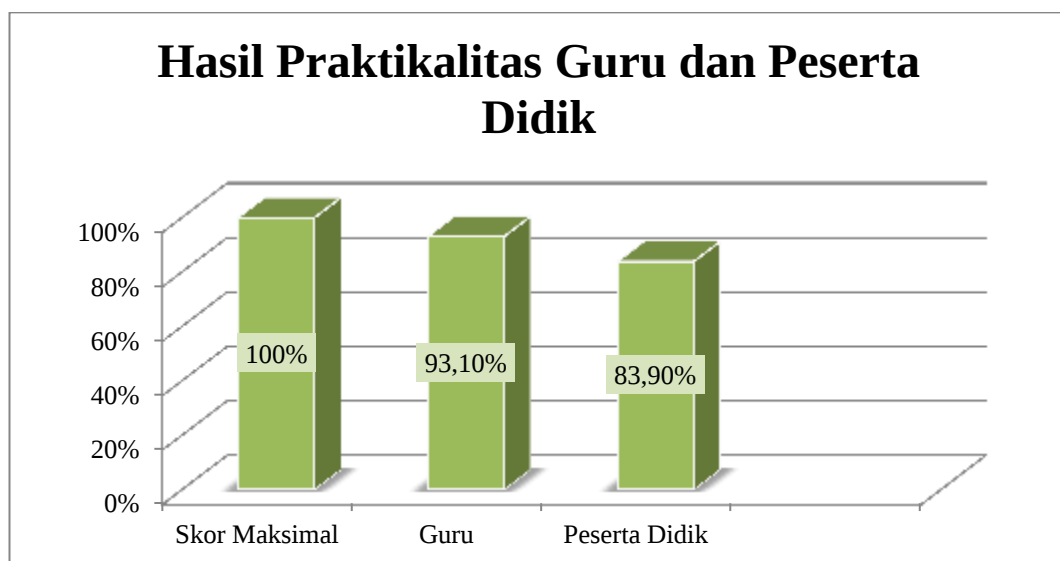
No	Aspek Penilaian	Jumlah	Skor Maksimal	%	Kategori
1	Materi	158	192	82,2	SP
2	Ilustrasi	107	128	83,5	SP
3	Kualitas dan tampilan media	108	128	84,3	SP
4	Daya tarik	160	192	83,3	SP
5	Bahasa	58	64	90,6	SP
	Jumlah	591	704	83,9	SP

Tabel 4.6
Hasil Praktikalitas Guru

No	Aspek Penilaian	Jumlah	Skor Maksimal	%	Kategori
1	Materi	11	12	91,6	SP
2	Ilustrasi	8	8	100	SP
3	Kualitas dan tampilan media	7	8	87,5	SP
4	Daya tarik	11	12	91,6	SP
5	Bahasa	4	4	100	SP
	Jumlah	41	44	93,1	SP

Keterangan: SP (sangat praktis)

Secara praktis, hasil praktikalitas yang diperoleh akan dijelaskan melalui gambar diagram untuk mengetahui perbandingan nilai, berikut.



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Praktikalitas Guru dan Peserta Didik

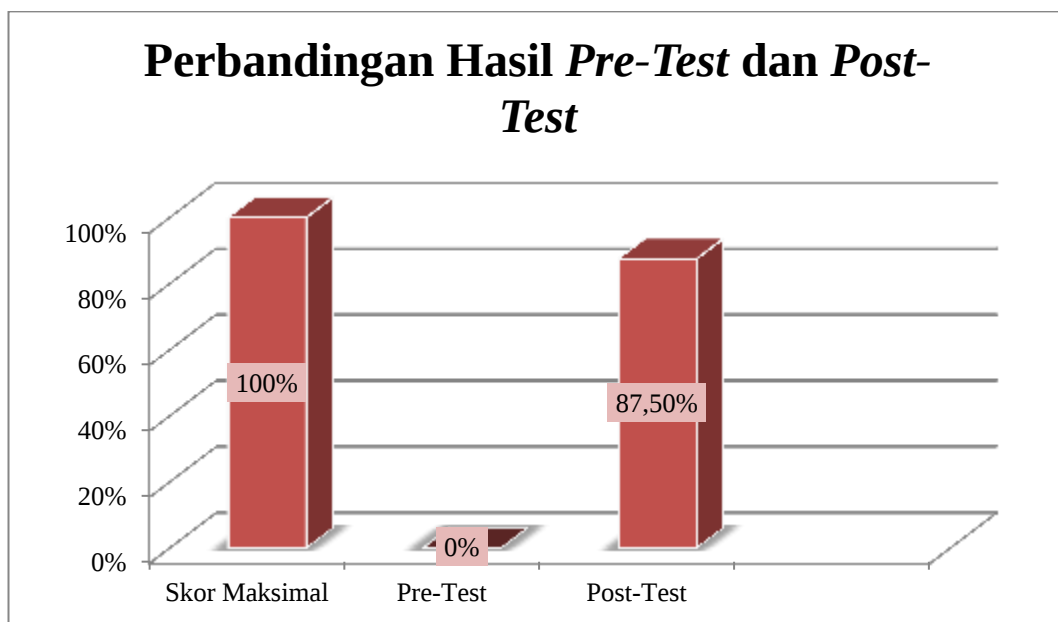
Secara keseluruhan, praktikalitas media *pop up book* menunjukkan hasil yang baik karena telah memenuhi standar kepraktisan media melalui tahap yang telah dilakukan yaitu menggunakan angket respon guru dan peserta didik untuk mengevaluasi media tersebut setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan diagram tersebut, diketahui secara jelas bahwa guru dan peserta didik memberikan respon yang positif ditinjau dari nilai persentase yang diperoleh. Dengan demikian, media *pop up book* yang memuat materi rukun iman, dapat dikatakan valid.

Media yang dikembangkan pada penelitian ini, memerlukan hasil efektivitas, karena tahap efektivitas merupakan tahap yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji keefektifan produk yang dikembangkan. Tahap evaluasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan melalui validasi oleh ahli media, materi, bahasa dan respon dari guru serta peserta didik. Di samping itu, evaluasi sumatif dilaksanakan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik, dengan tujuan untuk mengukur efektivitas media yang telah dikembangkan.

Pre-test merupakan tes awal yang dibutuhkan sebelum media *pop up book* digunakan, sebagai cara untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi khususnya materi rukun iman. Sedangkan *post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh media terhadap keefektifannya pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dihasilkan perbandingan antara tes awal dan tes akhir yang menentukan berhasil atau

tidaknya media yang diteliti pada proses pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba.

Tes disajikan dalam bentuk *essay* yang memuat tentang materi rukun iman. Kedua tes tersebut hanya dilaksanakan oleh 16 peserta didik di kelas IX.oleh karena itu, tes yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh hasil yang kurang maksimal karena alasan kekurangan subjek penelitian. Namun, berdasarkan hasil tes yang diperoleh, mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua tes tersebut yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik khususnya terhadap subjek penelitian ini. Perbandingan prestasi belajar antara tes awal dan tes akhir akan dijelaskan dengan lebih jelas melalui tabel diagram batang berikut.



Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*.

Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa terdapat perbedaan besar antara hasil *pre-test* yang menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap rukun

iman adalah 0%. Sedangkan *post-test* memperoleh nilai 87,50% yang berarti lebih tinggi dibandingkan hasil belajar peserta didik pada tes awal. Dengan demikian, media *pop up book* yang memuat materi tentang rukun iman dapat dinyatakan efektif dalam penggunaannya karena memberikan pengaruh yang baik bagi peningkatan minat belajar mereka yang ditandai dengan pemahaman peserta didik terhadap rukun iman berdasarkan hasil belajar mereka yang sangat meningkat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian dijelaskan mengenai tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu menjelaskan pendefinisian media *pop up book*, menggambarkan desain media, menguraikan pengembangan media, dan membahas praktikalitas media yang berbentuk buku dan memiliki tampilan gambar timbul. Secara rinci dideskripsikan berikut ini.

1. Pendefinisian

Tahap pendefinisian dilakukan dengan terlebih dahulu mewawancarai salah satu guru khususnya guru PAI di SMP negeri 6 Masamba. Tujuan dilaksanakannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan peserta didik dan guru. Adapun pertanyaan yang diajukan di antaranya, kurikulum apa yang digunakan, media apa saja yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan bagaimana respon peserta didik saat guru melakukan pembelajaran.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, diperoleh informasi yang dapat membantu pada tahap pendefinisian. Kurikulum yang digunakan berupa kurikulum merdeka, tetapi bagi kelas IX menggunakan kurikulum K13. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran ternyata berpatokan pada buku paket.

Selain itu, sekolah tersebut lokasinya berada di pedesaan sehingga penggunaan teknologi berupa komputer maupun *handphone* sangat terbatas. Penggunaan *handphone* hanya diizinkan digunakan ketika melaksanakan ujian, sehingga peserta didik hanya memperhatikan di awal saja. Akan tetapi, peserta didik memiliki keterbatasan dalam memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, media berbasis *visual* dan memiliki keunikan sangat diperlukan di sekolah tersebut.

Sesuai dengan pemahaman Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah yang menyampaikan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan media pembelajaran *visual* menarik dalam bentuk buku.³⁹ Di samping itu, Widowati dkk mengemukakan tentang *pop up book* yang bersifat 3 dimensi dan dapat memberikan gambar ataupun cerita yang menarik.⁴⁰ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *pop up book* adalah media yang sesuai apabila dimanfaatkan sebagai alat untuk mengajar karena memberikan dampak positif.

2. Desain

Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis *pop up book* yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahmadi dkk mengenai media yang mampu menghasilkan *output* yang baik dari peserta didik yakni buku *pop up* sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam

³⁹Melin Sri Ulfa and Cut Eva Nasryah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD," *Edunesia: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 12.

⁴⁰Widowati, "Pop Up Budaya Indonesia Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Kebudayaan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Pelita: Universitas Negeri Yogyakarta* 10, no. 1 (2015): 69.

proses pembelajaran dengan memiliki keunikan dan daya tarik yang berbeda dari media berupa buku pelajaran pada umumnya karena menyajikan materi pelajaran melalui efek 3 dimensi.⁴¹ Di samping itu, terdapat teori belajar yang sesuai dengan media tersebut yaitu teori belajar kognitif yang dipelopori oleh David Ausubel dengan konsep teori belajar bermakna yaitu sebuah proses belajar yang mengaitkan informasi baru dengan pemahaman yang sudah dimiliki oleh seseorang sebelumnya. Sesuai dengan fungsi *pop up book* yang telah dijelaskan sebelumnya, maka teori belajar yang relevan adalah teori kognitif oleh David Ausubel yang berfokus pada pemahaman terhadap informasi baru yang berkaitan dengan informasi yang telah didapatkan oleh pelajar/peserta didik sebelumnya.⁴²

Berdasarkan gagasan tersebut, kesadaran belajar bagi peserta didik dapat terstimulus melalui media tersebut karena sesuai dengan fungsinya sebagai alat atau perantara yang didesain untuk membantu pelajar dalam mengaktifkan kembali rasa ingin tahu mereka terhadap ilmu pengetahuan yang dikhususkan pada materi rukun iman.⁴³ Di samping itu, pemanfaatan media pembelajaran yang dikembangkan, memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peserta didik terhadap prestasi belajar mereka yang menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan media tersebut dapat memberikan dampak positif dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang pada dasarnya

⁴¹Khasanah K, "The Development Of Pop-Up Book Media Ti Improve 4th Grade Students Learning Outcomes Of Civic Education," *Asia Pasific Journal Of Contemporary Education And Communication Technology* 4, no. 1 (n.d.): 42–50.

⁴²Candara Aulia Nafisah, "Implementasi Teori Kognitif Dan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4, no. 1 (2024): 331–332. Nafisah.

⁴³Resma, "Pengembangan Media Buku Pop-Up Kisah Teladan Walisongo Untuk Siswa Kelas IV DI SD N 1 Pundong." 2020.

memerlukan alat bantu/media pembelajaran untuk menyampaikan informasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Setelah media pembelajaran ditentukan, selanjutnya materi yang akan dijelaskan dalam media, ditetapkan melalui pertimbangan kurikulum yang digunakan dan karakteristik dari media yang menampilkan gambar maupun materi timbul. Sehingga dibutuhkan materi yang sesuai dengan sifat penggunaan media tersebut. Oleh sebab itu, materi yang dipilih adalah materi rukun iman. Selain itu, materi rukun iman tidak pernah dijelaskan menggunakan media *pop up book*, dengan demikian melalui pengembangan ini diharapkan menjadi titik awal dalam peningkatan kualitas belajar di kelas.

Tahap selanjutnya adalah merancang media setelah dilakukan pemilihan media dan pemilihan materi. Media tersebut didesain melalui kertas manila putih dan diwarnai dengan pewarna makanan sehingga menciptakan warna dan aroma yang khas pada kertas manila. Kertas tersebut kemudian dibentuk menjadi *pop up book*. Pada media tersebut, di dalamnya terdapat materi rukun iman beserta gambar yang relevan dengan rukun-rukun iman untuk memberikan gambaran tentang rukun iman. Media yang telah dirancang, kemudian divalidasi oleh 3 validator ahli dalam bidang media, materi, dan bahasa. Pada aspek media, memuat pernyataan-pernyataan tentang daya tarik maupun tampilan dan kualitas media. Adapun aspek materi, memuat pernyataan tentang sesuai atau tidaknya materi yang ada pada media yang dibuat. Di samping itu, pada aspek bahasa mencakup kaidah-kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil validasi yang didapatkan dari ketiga validator, dapat diketahui nilai persentase yang diperoleh yaitu, dalam aspek media dihasilkan persentase 75% sehingga dinyatakan valid. Adapun validasi materi diperoleh persentase sejumlah 95% dengan kriteria sangat valid dan aspek bahasa dihasilkan nilai persentase 82,5% yang menunjukkan kesamaan dengan hasil kriteria pada aspek materi yaitu “sangat valid.” Berdasarkan penjelasan tersebut, media dinyatakan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

3. Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap dilakukannya uji coba produk media di SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba khususnya kelas IX yang berjumlah sebanyak 16 orang dan 1 guru PAI yakni Ratna, S.Ag. sebagai sasaran pengguna. Dari prosedur tersebut, didapatkan nilai praktikalitas. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjawab salah satu pertanyaan dari rumusan masalah mengenai praktis atau tidaknya media *pop up book* pada tujuannya untuk mendalami rukun iman. *Pop up book* dalam pemanfaatannya memberikan pengaruh yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perhatian peserta didik pada materi yang dijelaskan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi rukun iman. Hal yang sama juga dibuktikan oleh M Said Alamsyah dan Rinanda Purba yang menyatakan bahwa penggunaan media tersebut pada saat proses pembelajaran memperoleh respon positif.⁴⁴ Gagasan tersebut diperkuat dengan pendapat Farda Nurul Izzah dan Wendri Wiratsiwi tentang minat belajar peserta didik yang terstimulus karena

⁴⁴Rinanda Purba, “Meningkatkan Minat Belajar Thaharah Dalam Membersihkan Najis Dan Hadas Untuk Tingkat MTS Dengan Media Pop Up Book.”

media tersebut memberikan efek motivasi.⁴⁵ Oleh karena itu, pengembangan media tersebut dapat dinyatakan layak dan bagus untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

4. Praktikalitas

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas IX, diperoleh hasil praktikalitas dari pengisian angket respon. Hasil kepraktisan media yang dikembangkan, yaitu angket respon guru yang memperoleh hasil persentase sebanyak 93,1% sehingga dinyatakan sangat praktis. Dan peserta didik diperoleh hasil angket respon dengan nilai persentase sejumlah 83,9% yang menunjukkan bahwa hasil praktikalitas respon peserta didik dinyatakan sangat praktis karena termasuk dalam interval 80-100%.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian, Nur Fakhrunnisa dan Rahmawati pada pemanfaatan media *pop up book* juga menghasilkan nilai persentase yang tinggi dari setiap indikatornya. Di samping itu, Rini Puri Rahayu juga memperoleh nilai yang menunjukkan keberhasilan media *pop up book* dalam pemanfaatannya.⁴⁶ Berdasarkan deskripsi tersebut, disimpulkan bahwa pengembangan media *pop up book* dinyatakan praktis. Sehingga media yang dikembangkan berupa *pop up book* tersebut layak untuk digunakan dalam melaksanakan aktivitas rutin di sekolah khususnya di kelas yaitu proses belajar mengajar oleh pendidik dengan peserta didik dalam rangka memperoleh kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

⁴⁵Farda Nurul Izzah and Wendri Wiratsiwi, "Pengembangan Media Pop Up Book Berwawasan Pendidikan Karakter Untuk Peserta Didik Kelas III SD/MI" 7, No. 1 (2022): 294. Izzah and Wiratsiwi.

⁴⁶Puri, "Implementasi Media Pembelajaran Pop- Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong."

Efektivitas merupakan salah satu tahap yang bertujuan untuk melakukan ujicoba produk media pembelajaran dalam rangka mengukur efektivitas media tersebut dalam penggunaannya di kelas. Media *pop up book* didesain semenarik mungkin untuk mendapatkan perhatian peserta didik pada saat melakukan pembelajaran, yang di dalamnya terdapat tata cara penggunaan media, materi yang dijelaskan secara sederhana, terdapat soal evaluasi dan dilengkapi dengan fitur-fitur yang relevan dengan materi. Dengan demikian, media tersebut diharapkan dapat efektif untuk membantu guru dan peserta didik agar melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Junaidi menjelaskan, penggunaan media pada proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.⁴⁷ dengan menggunakan *pop up book* sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sehingga pada pemanfaatannya di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba memperoleh hasil yang tinggi dan dinyatakan efektif berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, respon peserta didik selama melaksanakan pembelajaran juga merupakan salah satu faktor penilaian terhadap media yang dimanfaatkan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rini Puri Rahayu tentang pengembangan media *pop up book* yang menyatakan bahwa media *pop up book* dalam pemanfaatannya sangat efektif, dilihat dari nilai yang tinggi diperoleh dalam penelitian tersebut.⁴⁸

⁴⁷Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 3, no. 1 (2019): 45.

⁴⁸Puri, "Implementasi Media Pembelajaran Pop- Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong."

Keefektifan media yang digunakan dapat ditinjau dari pengalaman belajar peserta didik pada saat menggunakan media, respon peserta didik dan guru serta hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan sebesar 87,5%. Efektivitas media dilihat juga dari pengalaman peserta didik kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba pada saat belajar menggunakan media *pop up book* yang memuat materi rukun iman. Dapat dikatakan bahwa mereka tertarik dan antusias, yang ditunjukkan melalui keaktifan mereka dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan rukun iman. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka penasaran dengan materi yang dijelaskan.

Media yang digunakan masih perlu dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan peneliti masih memerlukan pelatihan mengajar untuk meningkatkan kompetensi profesional, agar proses transfer ilmu pengetahuan dan *value* dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari pengalaman peneliti pada saat melakukan penelitian ini. Namun demikian, media yang dikembangkan dapat dikatakan valid karena telah melalui tahap uji validitas, uji praktikalitas dan tahap efektivitas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *pop up book* dalam penelitian ini, dinyatakan efektif dalam penggunaannya karena telah dibuktikan secara ilmiah dan memperoleh nilai yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan proses yang panjang dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* untuk mendalami rukun iman di kelas IX SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, dapat ditemukan kesimpulan.

1. Hasil pendefinisian menyimpulkan bahwa media yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik adalah media pembelajaran berbasis *pop up book*. Media tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang seru dan mampu menstimulus minat belajar mereka. Model 4D yang dimanfaatkan, hanya sampai pada tahap pengembangan.
2. Pendesainan/perancangan media, menghasilkan media berupa *pop up book*. Setelah itu, dilakukan validasi media yang menunjukkan bahwa media tersebut valid, dengan memperoleh nilai sebesar 82,5% oleh ahli bahasa, 75% oleh ahli media dan 95% oleh ahli materi.
3. Pengembangan *Pop up book* dimanfaatkan sesuai fungsinya sebagai alat bantu pengajaran yang menunjukkan ketertarikan kelas IX terhadap media tersebut. Dilihat dari angket respon yang menghasilkan nilai yang tinggi maupun pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Hasil uji praktikalitas dilakukan melalui angket respon, dengan memperoleh nilai persentase 93,1% oleh guru dan 83,9% oleh peserta didik. selain itu, diperoleh hasil tes yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan nilai 87,5%. Dengan demikian, media *pop up book* dinyatakan valid dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut terdapat beberapa saran yang peneliti berikan.

1. Peneliti mengharapkan kemajuan dalam penelitian selanjutnya agar sampai pada tahap penyebaran untuk mendapatkan hasil efektifitas media *pop up book*.
2. Media *pop up book* tidak hanya memiliki keunggulan tetapi juga memiliki kelemahan dalam pemanfaatannya, misalnya media tersebut tidak dapat memuat materi secara detail melainkan hanya memuat poin-poin penting materi. Untuk itu, diharapkan inovasi sebagai langkah peningkatan kualitas media tersebut untuk kedepannya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk mengembangkan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Nurul. "Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo Melalui Kemah Literasi Pendahuluan" 4, no. 2 (2023): 567–73.
- Dewanti, Handaruni. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo." *JKTP* 1, no. 3 (2018): 223.
- Dkk, Makmur. "Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah." *Penerbit: Aksara Timur*, 2018, 1.
- Efitri, Anita Oktariani. "Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 1 Sawahlunto." IAIN Batusangkar, 2021.
- Haris Rhonda Taylor, Nancy Larson Bluemel. "Pop-Up Books," 1. Callifornia: Libraries Unlimited, 2012.
- Ilham, Dodi. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8 (2019): 109.
- Indriana, Latri. "Pengembangan Ebook 3d Berbasis Aplikasi 3d Pageflip Professional Materi Sistem Gerak Terintegrasi Keislaman Kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya," 2020, 16.
- Izzah, Farda Nurul, and Wendri Wiratsiwi. "Pengembangan Media Pop Up Book Berwawasan Pendidikan Karakter Untuk Peserta Didik Kelas III SD/MI" 7, no. 1 (2022): 294.
- Jaya, Dewa. "Pengembangan Media Pembelajaran Web Fisika Answer or Surrender Pada Materi Usaha Dan Energi." UIN Antasari, 2022.
- Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45.
- K, Khasanah. "The Development Of Pop-Up Book Media Ti Improve 4th Grade Students Learning Outcomes Of Civic Education." *Asia Pasific Journal Of Contemporary Education And Communication Technology* 4, no. 1 (n.d.): 42–50.
- Kartini. *Kamus Istilah Penulisan Karya Ilmiah Indonesia-Arab*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
- Manik, Murali. "Rukun Iman Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 45.
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 537.

- Nafisah, Candara Aulia. "Implementasi Teori Kognitif Dan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik." *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4, no. 1 (2024): 331–32.
- Nur, Zakia Alvi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020." IAIN Jember, 2020.
- Pamessangi, Andi Arif. "Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Pendidikan Agama Islam." *Madaniya* 5, no. 2 (2024): 719.
- Pamessangi, Andi Arif. "Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini Dalam Belajar Bahasa Arab." *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2020): 2.
- Puri, Rahayu Rini. "Implementasi Media Pembelajaran Pop- Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong." IAIN Ponegoro, 2021.
- Rahma, Elva dan Siregar, Annisarti. "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Imu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2016, 14.
- Resma, Trianto. "Pengembangan Media Buku Pop-Up Kisah Teladan Walisongo Untuk Siswa Kelas IV DI SD N 1 Pundong," 2020, 426–27.
- RI, Kemenag. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bogor: Unit Percetakan al-Qur'an, 2018.
- Rinanda Purba, M. Said Alamsyah. "Meningkatkan Minat Belajar Thaharah Dalam Membersihkan Najis Dan Hadas Untuk Tingkat MTS Dengan Media Pop Up Book." *Jurnal FSD* 1 (2020): 132.
- Sari, Milya. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Fisika Menggunakan 3d Pageflip Profesional Terintegrasi Ayat Al- Qur ' an Siswa Kelas XI MAN 2 Padang." *Natural Science Journal* 4, no. 1 (2018): 536–45.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Mishbah Cetakan 1*. Ciputat: Lentera Hati, 2018.
- Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sukirman, Nurdjan. "Pengembangan Media Booklet Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Tolala." *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2 (2024): 15.
- Sulhan, Hasbiyallah. *Hadis Tarbawi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Tasiah, Nadiah. “Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Engklek Untuk Mengembangkan Pemahaman Literasi Membaca Peserta Didik” 3, no. 1 (2023): 38–49.

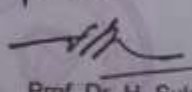
Ulfa, Melin Sri, Cut Eva Nasryah. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD.” *Edunesia: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 12.

UU Republik Indonesia. Indonesia, 2003.

Widowati. “Pop Up Budaya Indonesia Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Kebudayaan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Pelita: Universitas Negeri Yogyakarta* 10, no. 1 (2015): 69.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN Jl. Agattin Kel. Balandai Kec. Bana 91914 Kota Palopo Email: ftk@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftk-iainpalopo.ac.id											
	Nomor	B- /K/ /In. 19/FTIK/HM 01/07/2024										
	Lampiran	-										
	Perihal	Permohonan Surat Izin Penelitian										
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Utara di Masamba Assalamu Alaikum Wr. Wb.												
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i): <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Yuliani Aripuddin</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 2002010110</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: VIII(Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Tahun Akademik</td> <td>: 2023/2024</td> </tr> </table>			Nama	: Yuliani Aripuddin	NIM	: 2002010110	Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	Semester	: VIII(Delapan)	Tahun Akademik	: 2023/2024
Nama	: Yuliani Aripuddin											
NIM	: 2002010110											
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam											
Semester	: VIII(Delapan)											
Tahun Akademik	: 2023/2024											
akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book untuk Mendalami Rukun Iman pada Peserta Didik Fase D di Kelas VII SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Kecamatan Masamba Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.												
Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.												
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.												
Dekan,  Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. NIP 196705162000031002												

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92901 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 02722/00934/SKP/DPMPTSP/IX/2024

Membaca	Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Yuliani Arpuadin beserta lampirannya.
Memnibung	Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/01/IX/Baketsbangpol/2024, Tanggal, 20 September 2024
Mengusung	- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara; - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; - Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; - Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian; - Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelégasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Penelitian Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada : Nama : Yuliani Arpuadin Nomor : 062255064049 Telepon : Alamat : Des. Tinapi, Desa Pombakka Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Palopo Instansi : Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book Untuk Mendukung Bakuay Inan Pada Peserta Didik Fase D di Kelas VII SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba Kecamatan Masamba di Desa Pombakka Penelitian : Lokasi : SMP Negeri 6 SATAP Masamba , Desa Pombakka Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Penelitian : Selatan
------------	--

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 25 September s.d 26 Oktober 2024.
2. Menatuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak menatuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan nyan dan/atau ketentuan berlaku.

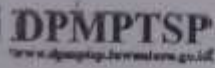
Diberikan di : Masamba
 Pada Tanggal : 25 September 2024



KEPADA YULIANI ARPUADIN
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

DR. ALI ARDIAN SUKRI, M.Si
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Retribusi : Rp. 8,00
 No. Seri : 02722



DPMPTSP
www.dpmptsp.luwu.go.id

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 6 SATAP MASAMBA



Alamat: Jalan Poros Pombakka-Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara
 Kode Pos (92965) E-mail: smpn6satapmasamba@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 400.3.5.06/67/UPT SMPN- 6 MSB/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Idaman, S.Pd
NIP	: 19741007200521003
Pangkat/Golongan	: Pembina TK.I/IV.b
jabatan	: Kepala UPT SMP NEGERI 6 SATAP MASAMBA
Unit Kerja	: UPT SMP Negeri 6 Satap Masamba

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama	: Yullani Aripuddin
NIM	: 2002010110
Tempat/Tgl.Lahir	: Tosa'pu, 18 Juli 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program	: S1

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 6 Satap Masamba dalam rangka penyusunan skripsi sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *POP UP BOOK* Untuk Mendalami RuKun Iman Pada Peserta Didik Fase D Di Kelas VII UPT SMP Negeri 6 Satap Masamba Kec. Masamba" mulai tanggal 26 september-27 oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 27 Oktober 2024
 Kepala UPT,

 Idaman, S.Pd
 Pangkat: pembina TK.I
 NIP. 197410072005021003

Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru Mata Pelajaran

**LEMBAR WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN PAI KELAS IX
SMP NEGERI 6 SATU ATAP AMASAMBA**

Tanggal : 8 Agustus 2023

Tempat : SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba

Nama Guru : Ratna, S.Ag.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Hanya memperhatikan ketika di awal kegiatan pembelajaran.
2	Kurikulum apa yang Ibu digunakan?	Kurikulum merdeka bagi kelas VII dan VIII. Sedangkan kelas IX Kurikulum 2013.
3	Metode apa yang digunakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tanya jawab dan penugasan
4	Media apa yang Ibu gunakan untuk mengajar?	Buku PAI
5	Bagaimana cara Ibu mengatasi peserta didik ketika ribut di dalam kelas	Menegur dan menasehati peserta didik.
6	Teknik penilaian apa yang Ibu gunakan untuk menilai aspek kognitif peserta didik?	Tes tertulis

Lampiran 5 Lembar Validas Media Pembelajaran Oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* Untuk Mendalami Rukun Iman Kepada Peserta Didik Fase D Di Kelas VII SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Kecamatan Masamba

Penyusun : Yuliani Aripuddin

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.

Petunjuk:

Berilah tanda *check list*(√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap E-Modul Pembelajaran Berbasis *Mind Mapping* dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Sangat tidak setuju, 2 : Tidak setuju, 3 : Setuju, 4 : Sangat setuju

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Penyajian Media				
	a. Pemilihan <i>template</i> atau tema dalam media pembelajaran <i>pop up book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.			✓	
	b. Media Pembelajaran <i>pop up book</i> menarik perhatian peserta didik.			✓	
	c. Media pembelajaran <i>pop up book</i> memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.			✓	
	d. Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan lebih mandiri dalam pembelajaran.			✓	
	e. Media pembelajaran <i>pop up book</i> cukup mudah dioperasikan.				✓
	f. Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik.		✓		
2	Penyajian Tulisan dan Gambar				

Lampiran 6 Lembar Validasi Media Pembelajaran Oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI
MEDIA PEMBELAJARAN

Judul media	: <i>Pop Up Book</i>
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi	: Rukun Iman
Nama mahasiswa	: Yuliani Aripuddin
Nama validator	: Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Bidang keahlian	: Ahli Materi

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* Untuk Mendalami Rukun Iman Kepada Peserta Didik Fase D Di Kelas VII SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Kecamatan Masamba”** peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan" 2 : berarti "cukup relevan"

3 : berarti "relevan"

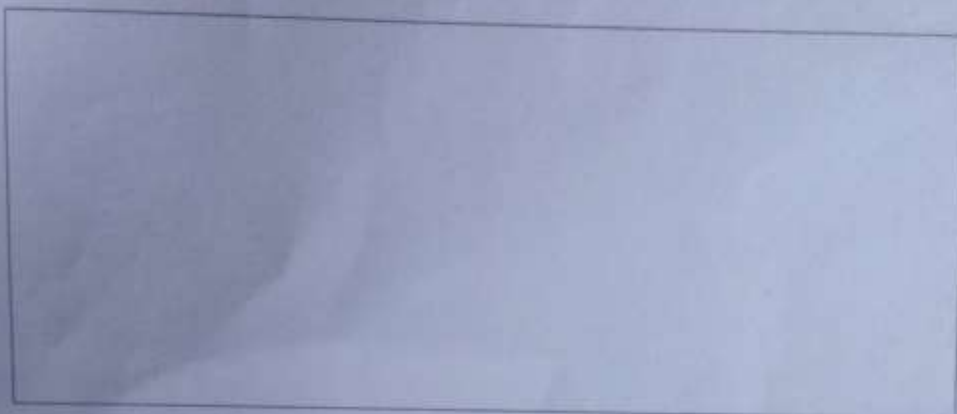
4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				✓
	2. Media Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Penggunaan media pembelajaran digunakan sesuai dengan kompetensi dasar				✓
II	Ilustrasi				
	1. Media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				✓
	2. Media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam membayangkan				✓
III	Kualitas dan Tampilan Media				
	1. Penampilan Media Pembelajaran menarik perhatian peserta didik				✓
	2. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak			✓	
IV	Daya Tarik				
	1. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru.				✓
	2. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik			✓	
	3. Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> dapat membantu peserta didik dalam memahami rukun iman				✓

Penilaian Umum:

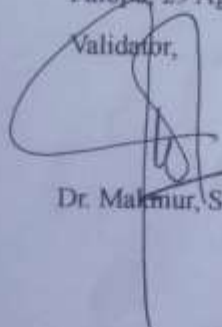
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar/Saran:



Palopo, 29 Agustus 2024

Validator,



Dr. Maimur, S.Pd.I., M.Pd.I.

Lampiran 7 Lembar Validasi Media Pembelajaran Oleh Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI BAHASA

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* Untuk Mendalami Rukun Iman Kepada Peserta Didik Fase D Di Kelas VII SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba, Kecamatan Masamba

Penyusun : Yuliani Aripuddin

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama Validator : Dr. Bustanul Imran RN, MA.

Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Sangat tidak setuju, 2 : Tidak setuju, 3 : Setuju, 4 : Sangat setuju

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓	
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan			✓	
3	Bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif			✓	
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓
6	Kalimat yang dipakai sudah mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran				✓
8	Ketepatan ejaan			✓	
9	Konsistensi penggunaan istilah			✓	

10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon			✓
----	---	--	--	---

Total skor :

Komentar/saran:

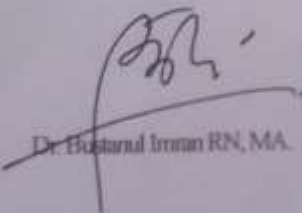
Perlu penambahan penjelasan terhadap kata asing yang digunakan.

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 29 Agustus 2024

Ahli Bahasa


Dr. Bustarud Iman RN, MA.

Lampiran 8 Lembar Angket Penilaian Respon Guru

No:

**ANGKET PENILAIAN RESPON GURU TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS *POP UP BOOK***

Assalamu alaikum Wr.Wb.

A. Identitas responden

Nama Responden :
 Alamat Responden :
 Jenis Kelamin :
 No. HP :

B. Pengantar

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi koesioner/angket ini. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian saudara(i) tentang media yang kami buat. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan pengembangan media semata. Dimohon kesediaannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi koesioner/angket dibawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama!
2. Berilah tanda *check list* ($\checkmark$) pada kolom jawaban yang saudara anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju.

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				
2.	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Materi yang dijelaskan dalam media pop up book lebih mudah dipahami				
4.	Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
5.	Media dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.				
6.	Penampilan media menarik perhatian siswa.				
7.	Media yang digunakan tidak mudah rusak.				
8.	Media pembelajaran berbasis pop up book mudah digunakan				
9.	Media dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.				
10.	Media dapat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran.				
11.	Bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami.				

Saran:

.....

Pombakka, 12 Oktober 2024

Guru Mata Pelajaran,

(.....)

Lampiran 9 Lembar Angket Penilaian Respon Peserta Didik

No:

**ANGKET PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS *POP UP BOOK***

Assalamu alaikum Wr.Wb.

D. Identitas responden

Nama Responden :

Alamat Responden :

Jenis Kelamin :

No. HP :

E. Pengantar

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi koesioner/angket ini. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian saudara(i) tentang media yang kami pamerkan. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan pengembangan media semata. Dimohon kesediaannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi koesioner/angket dibawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

F. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama!
2. Berilah tanda *check list* ($\checkmark$) pada kolom jawaban yang saudara anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				
2.	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Materi yang dijelaskan dalam media pop up book lebih mudah dipahami.				
4.	Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
5.	Media dapat mempermudah saya dalam membayangkan.				
6.	Penampilan media menarik perhatian saya.				
7.	Media yang digunakan tidak mudah rusak.				
8.	Penggunaan media pembelajaran berbasis pop up book lebih menyenangkan				
9.	Media dapat memudahkan saya dalam memahami materi yang disampaikan.				
10.	Media dapat memberikan pengalaman belajar yang baru bagi saya.				
11.	Bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami.				

Saran:

.....

Pombakka, 12 Oktober 2024

Peserta Didik,

(.....)

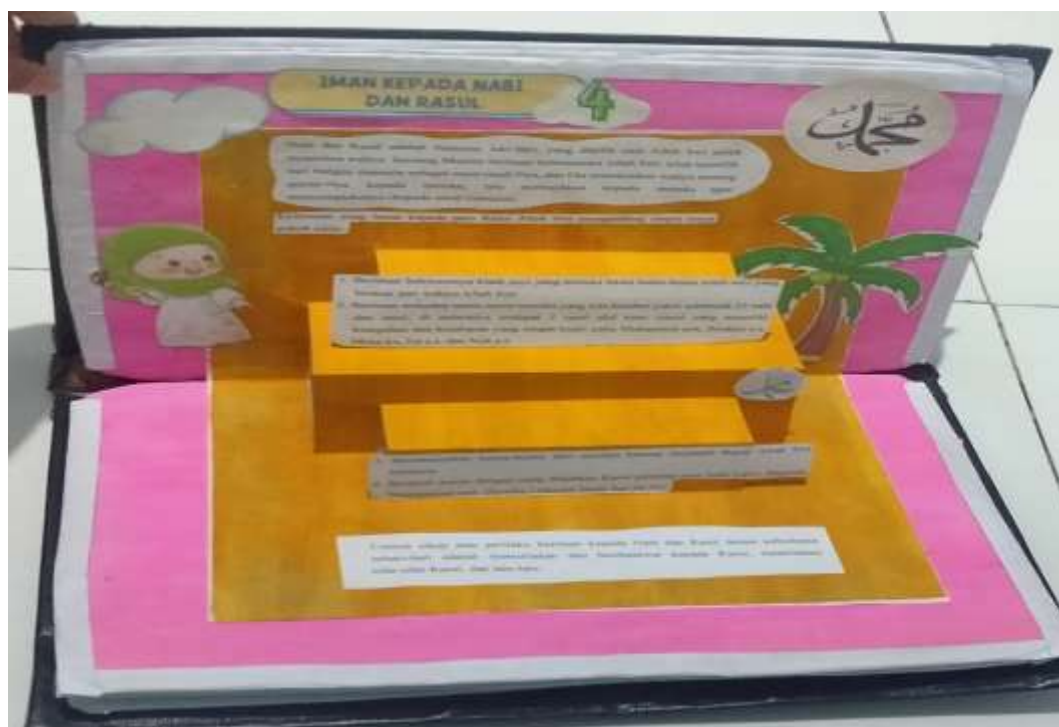
Lampiran 10 Dokumentasi







Lampiran 11 Media Pembelajaran Pop Up Book



RIWAYAT HIDUP



Yuliani Aripuddin, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulis merupakan anak pertama dari

dua bersaudara oleh pasangan seorang ayah bernama Aripuddin dan ibu bernama Indriani. Penulis lahir di Dusun Tosapu pada tanggal 18 Juli 2002 dan juga dibesarkan di Dusun Tosapu, Desa Pombakka, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 118 Pombakka. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 6 Satu Atap Masamba dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2020 Penulis menyelesaikan Pendidikan pada Tingkat SMA di SMA Negeri 1 Luwu utara dan mengambil jurusan IPS. Pada tahun yang sama yaitu 2020, penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi kampus UIN Palopo dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

Alamat e-mail penulis: yulianimsb185@gmail.com